



BINA SWADAYA
Self-Reliance Development Foundation

Communication on Engagement

Yayasan Bina Swadaya

Tahun 2021 - 2022

SURAT KOMITMEN BINA SWADAYA



BINA SWADAYA
Self-Reliance Development Foundation

Jakarta, 1 April 2023

Kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kami yang terhormat,

Dengan senang hati kami mengkonfirmasi bahwa Yayasan Bina Swadaya menegaskan kembali dukungannya kepada United Nations Global Compact (UNGC) dan Sepuluh Prinsip (*Ten Principles*) di bidang Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan, Lingkungan dan Anti-Korupsi. Ini adalah *Communication on Engagement* (COE) kami dengan UNGC. Kami menerima masukan atas penjelasan yang diberikan.

Didalam *Communication on Engagement* tahun 2021 - 2022 ini, kami menjabarkan tindakan apa yang telah dilakukan oleh organisasi kami didalam mendukung UN Global Compact dan Sepuluh Prinsip (*Ten Principles*) yang disarankan kepada organisasi seperti kami. Kami juga berkomitmen untuk berbagi informasi ini dengan para pemangku kepentingan kami dengan menggunakan saluran utama komunikasi kami.

Hormat kami,



BINA SWADAYA

Bayu Krisnamurthi
Ketua Pengurus
Yayasan Bina Swadaya

SUSTAINABILITY REPORT TBS 2021

Bangkit Bersama
untuk Keberlanjutan



DAFTAR ISI

I Peristiwa Penting 1

1. Menerima Penghargaan dari Bappenas	1
2. Host Organic Asia Congress (OAC)	1
3. Bangkit Melawan Covid-19	1
4. Go Digital TBS	2
5. Bincang-Bincang Wisma Hijau	2
6. Melayani 28.722 Penerima Manfaat	2

II Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 3

1. Ekonomi	3
2. Sosial	3
3. Lingkungan	3

III Tentang Laporan Keberlanjutan 5

1. Proses penetapan isi Laporan	6
2. Daftar Topik material dan Batasan	7
3. Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan	8

IV Pelibatan Pemangku Kepentingan 10

1. Pemangku Kepentingan Bina Swadaya	11
--------------------------------------	----

V Pernyataan dari Pejabat Senior 12

1. Sambutan Pendiri dan Ketua Pembina	12
2. Sambutan Ketua Pengurus	13

VI Profil Lembaga 15

1. Nama Lembaga	15
2. Sejarah Singkat Lembaga	15
3. Capaian Lembaga Sejak Berdiri	15
4. Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga	17
5. Lokasi Operasional dan Pasar yang Dilayani	18
6. Informasi Karyawan	19
7. Penghargaan yang Diterima	20
8. Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi	21

VII Tata Kelola Berkelanjutan 23

1. Komitmen Penerapan GCG	23
2. Kepatuhan dan Komitmen terhadap Anti-Fraud dan Anti Korupsi	23
3. Kode Etik Lembaga	24

VIII Kinerja Sosial 26

1. Prinsip Pengelolaan Karyawan	26
2. Rekrutmen Karyawan	26
3. Tunjangan Karyawan	27
4. Lingkungan Kerja yang Seimbang	27
5. Pelatihan dan Pendidikan Karyawan	27

6. Non-Diskriminasi	28
7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	28
8. Kepatuhan Sosial Ekonomi	29
9. TBS Peduli Bencana	29
a. Penanggulangan Covid-19	29
b. Yayasan Bina Swadaya Peduli NTT	29
10. Pendampingan Sosial	30
a. Penerima Manfaat	30
b. Keberpihakan Terhadap Ultra Mikro dan Perempuan	30
c. Pemberdayaan Usaha Perempuan Terdampak Gempa : Ibu Juarni	31
d. Peningkatan Kapasitas Pelaku UMK32	
e. Pendampingan Kepada Mitra Supplier	32

IX Kinerja Lingkungan 34

A. TBS Peduli Lingkungan	35
1. Pengelolaan Energi Listrik	35
2. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca	35
3. Pengelolaan Air	36
4. Penghematan Kertas	36
B. TBS Mendukung Gerakan Peduli Lingkungan	37
1. Penghijauan Kawasan Kampung Kota	37
2. Generasi Muda Cinta Lingkungan	37
3. Labora Hujan di Desa Suka Sirna Cileungsi	37

X Kinerja Ekonomi 39

A. TBS Beradaptasi dan Berinovasi	40
1. Pelatihan, Pendampingan, Penelitian	40
2. Keuangan Mikro	40
3. Pengelolaan Pengetahuan dan Penerbitan	40
4. Agribisnis dan Toko Tanaman	40
5. Fasilitas dan Pelayanan	40
B. Tumbuh dan Bangkit Bersama	41
1. Pemasok	41
2. Dukungan Pengembangan Potensi Pangan Lokal & Berskala Ekspor	42
3. Pemberdayaan Usaha Perempuan Terdampak Gempa	42
4. Pemberdayaan Kelompok Jamur Timur Dalam Program Jonggol Pintar	43
5. Program Pemberdayaan Suku Baduy Melalui Supply Chain Madu Baduy	44
6. Menjaga Keberlangsungan Usaha yang Terdampak Pandemi - Purwadi, Lampung	45
7. Mengembangkan Usaha Melalui Pinjaman BPR - Ahmad Solihin, Lampung	45
8. Mengolah Tanah untuk Meningkatkan Hasil Produksi	46
9. Dukungan Pengembangan Jamu Indonesia	47

X Indeks GRI 50

XI Tautan SDG's Dalam Standar GRI 52

XII Prinsip-prinsip UN Global Compact 53

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

PERISTIWA PENTING 2021

1. Menerima Penghargaan dari Bappenas atas sumbangsih Bina Swadaya dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)



2. Host dalam Organic Asia Congress (OAC)

Yayasan Bina Swadaya bersama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Kehati) ditunjuk oleh IFOAM Asia dan AOI sebagai host dalam acara Organic Asia Congress yang ke-4 dengan tema "Asia Go Organic for A Healthier Planet" dilaksanakan pada tanggal 25 - 27 November 2021 secara hybrid dengan menggunakan platform Zoom dan YouTube.



3. Bangkit Melawan Covid-19

Berbagai upaya dilakukan Trubus Bina Swadaya untuk bangkit melawan Covid-19 antara lain tetap menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) 50% karyawan melanjutkan pemberian subsidi vitamin kepada seluruh karyawan, subsidi lauk pauk terhadap karyawan yang terpapar Covid-19, menyelenggarakan kegiatan vaksinasi bagi karyawan dan masyarakat Mekarsari Cimanggis Depok bekerjasama dengan pihak terkait. Untuk kegiatan yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat dan konsumen, TBS mengoptimalkan teknologi digital antara lain e-commerce dan platform meeting/ webinar, serta melakukan kegiatan Trubus Expo Digital Edition.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

Peristiwa Penting 2021 - Bagian 1

Peristiwa Penting 2021 - Bagian 2

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

4. Go Digital TBS

Trubus Bina Swadaya terus mengembangkan sarana digital untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat melalui optimalisasi website dan media sosial yang dimiliki, menghadirkan produk melalui e-commerce, serta membangun sistem aplikasi berbasis digital (e-learning Kelas Trubus, sistem informasi kepegawaian (SIMPEG), sistem informasi pelanggan, dan sistem operasi pelayanan keuangan mikro).



5. Bincang-Bincang Wisma Hijau

merupakan platform webinar online untuk mendiskusikan isu-isu pembangunan sosial dan berkelanjutan maupun berbagi pengalaman bersama para praktisi, akademisi, dan para pemangku kepentingan di bidang masing-masing. Selama 2021, telah dilaksanakan 31 webinar yang dihadiri 3267 audience.



6. Melayani 28.722 Penerima Manfaat

sepanjang 2021, Trubus Bina Swadaya memberikan pelayanan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, fasilitasi kerjasama dan akses pemasaran, serta pemberian bantuan.



- QUICK LINK
- PERISTIWA PENTING 2021
- Peristiwa Penting 2021 - Bagian 1
- Peristiwa Penting 2021 - Bagian 2
- IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
- TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
- PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
- PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR
- PROFIL LEMBAGA
- TATA KELOLA BERKELANJUTAN
- KINERJA SOSIAL
- KINERJA LINGKUNGAN
- KINERJA EKONOMI
- INDEKS GRI
- TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Ekonomi

- A. Program Pelatihan, Pendampingan, Penelitian**
Jumlah KSM yang difasilitasi ada 39 kelompok, 2 koperasi, 1 Asosiasi UMKM dan 1 Rumah Inkubasi Bisnis dengan total jumlah anggota 1.540 orang.
- B. Program Keuangan Mikro**
Melayani 5.347 perempuan pengusaha ultra mikro
- C. Program Pengelolaan Pengetahuan dan Penerbitan**
 - 1. Produksi Buku sebanyak 174 Judul
 - 2. Produksi Majalah Sebanyak 12 Edisi
- D. Program Agribisnis dan Toko Tanaman**
 - 1. Pembukaan 3 Toko Trubus, sehingga Total Toko Trubus sebanyak 29 Toko
 - 2. Memiliki Pemasok sebanyak 139 Pemasok
 - 3. Produksi 155.559 bibit tanaman buah
- E. Fasilitas dan Pelayanan**
 - 1. Okupansi Kamar : 40%
 - 2. Okupansi Ruang Meeting : 53%
 - 3. Memproduksi 392.304 paket Food & Beverages



Sosial

- A. Melayani 28.722 penerima manfaat
- B. Bantuan penanggulangan Covid-19 untuk karyawan dan Masyarakat
- C. TBS Peduli Bencana
- D. Jumlah karyawan : 585 Orang



Lingkungan

- A. Mengurangi penggunaan Kertas 45 rim pada tahun 2021
- B. Penggunaan dan penghematan Listrik

Lokasi / Gedung	Jlh KWH 2021	Jlh KWH 2020
Wisma Hijau	834.222	982.971
Grha TBS	2.044	2.269

- C. Pengelolaan 42 galon air hujan menjadi air siap konsumsi



- QUICK LINK
- PERISTIWA PENTING 2021
- IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
- TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
- PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
- PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR
- PROFIL LEMBAGA
- TATA KELOLA BERKELANJUTAN
- KINERJA SOSIAL
- KINERJA LINGKUNGAN
- KINERJA EKONOMI
- INDEKS GRI
- TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN



Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, Trubus Bina Swadaya (TBS) berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin setiap tahun. Laporan Keberlanjutan Bina Swadaya 2021 yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perusahaan. Walau diterbitkan terpisah, namun laporan Keberlanjutan ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [102-51, 102-52]



Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari sampai dengan 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan selama satu tahun kalender 2021. Laporan ini mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua unit kegiatan tentang kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Laporan ini juga sekaligus merupakan upaya TBS dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs),

yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). (102-45, 102-50, 102-52)

Penyusunan laporan ini merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017, dan dikombinasikan dengan standar global, yaitu Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan mengikuti Standar GRI: Pilihan Inti (Core). (102-54)

Perusahaan berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. (102-55)

Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Trubus Bina Swadaya. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.trubusbinaswadaya.co.id>

Lembaga berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keberlanjutan yang dilakukan Bina Swadaya selama tahun 2021.

QUICK LINK

PERISTIWA
PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN

Proses penetapan isi
Laporan (102-46)

Daftar Topik material
dan Batasan (102-47)

Akses Informasi Atas
Laporan Keberlanjutan

PELIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI
PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA
BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA
LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S
DALAM STANDAR
GRI

Proses Penetapan isi Laporan (102-46)

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

 <p>Identifikasi Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (boundary)</p>	 <p>Prioritas Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya</p>
 <p>Validasi Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut</p>	 <p>Review Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.</p>

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Stakeholders inclusiveness** (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. **Materiality** (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. **Sustainability context** (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. **Completeness** (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2019 serta didukung dengan data yang lengkap.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.



- QUICK LINK
- PERISTIWA PENTING 2021
- IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
- TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
- Proses penetapan isi Laporan (102-46)
- Daftar Topik material dan Batasan (102-47)
- Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan
- PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
- PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR
- PROFIL LEMBAGA
- TATA KELOLA BERKELANJUTAN
- KINERJA SOSIAL
- KINERJA LINGKUNGAN
- KINERJA EKONOMI
- INDEKS GRI
- TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. **Akurasi** : Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. **Keseimbangan** : Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. **Kejelasan** : Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. **Daya Banding** : Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. **Keandalan** : Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. **Ketepatan Waktu** : Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Daftar Topik Material dan Batasan (102-47)

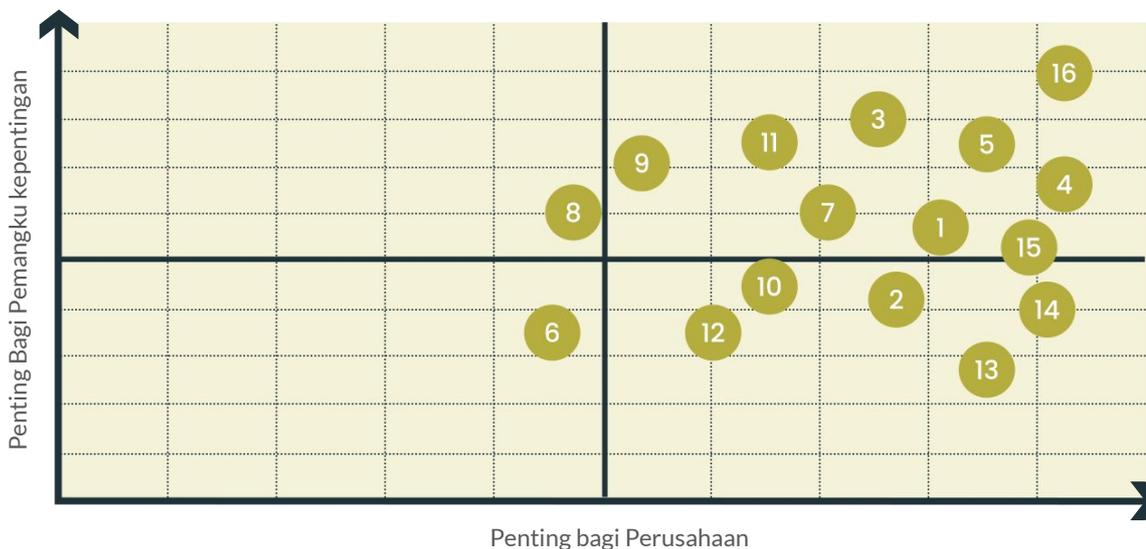
Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan aspek material dan boundary didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi lembaga Trubus Bina Swadaya, unit kegiatan, serta seluruh pemangku kepentingan.

Adapun Topik Material terpilih adalah sebagai berikut: (102-47, 102-49)

No	Aspek Ekonomi
1	Kinerja Ekonomi
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3	Praktik Pengadaan
4	AntiKorupsi
5	Inovasi
Aspek Lingkungan	
6	Energi Listrik
7	Air
8	Emisi Gas Rumah Kaca
9	Pengolahan Sampah
10	Kepatuhan Lingkungan
Aspek Sosial	
11	Kepegawaian
12	Kesehatan dan Keselamatan kerja
13	Pelatihan dan Pendidikan
14	Non-Diskriminasi
15	Pemasaran dan Pelabelan
16	Penerima Manfaat

Matriks Topik Material 2021



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Proses penetapan isi Laporan (102-46)

Daftar Topik material dan Batasan (102-47)

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Bina Swadaya memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: (102-53)

 Grha Bina Swadaya, Jl. Lembah Hijau, RT1/RW7, Mekarsari, Cimanggis, Depok, Jawa Barat. 16452

 **Telepon** : +62 -21-8722166, +62-21-8729060

 **Faksimile** : +62 -21-8710850

 **E-mail** : sekretariat@trubusbinaswadaya.co.id

 **Situs Web** : www.trubusbinaswadaya.co.id

QUICK LINK

PERISTIWA
PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN

Proses penetapan isi
Laporan (102-46)

Daftar Topik material
dan Batasan (102-47)

Akses Informasi Atas
Laporan Keberlanjutan

PELIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI
PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA
BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA
LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S
DALAM STANDAR
GRI





PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN



Dalam menyelenggarakan kegiatan, Trubus Bina Swadaya memiliki sejumlah pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan adalah entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi lembaga dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi yang demikian

penting, maka lembaga berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Lembaga juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Datar Pemangku Kepentingan Bina Swadaya (102-40)

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, lembaga merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 (lima) atribut sebagai berikut:



Dependency (D)

Bina Swadaya memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.



Responsibility (R)

Bina Swadaya memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.



Tension (T)

Seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Bina Swadaya terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.



Influence (I)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Bina Swadaya atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.



Diverse Perspective (DP)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Pemangku Kepentingan

Bina Swadaya (102-40)

Pemangku Kepentingan (102-40)	Metode Pelibatan (102-43)	Topik dan Isu Utama Kepentingan (102-44)	Respons Perusahaan (102-44)
Konsumen	• Media Sosial	Kualitas dan keamanan Produk	• Menyediakan produk yang berkualitas yang memenuhi kebutuhan masyarakat
	• Suara konsumen		• Layanan Informasi dan keluhan pelanggan (Call Center).
	• Aktivitas Brand		• Menyediakan sarana informasi via website dan layanan belanja online
	• Survei kepuasan		
Karyawan	Berbagai jalur Komunikasi Internal	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja	• Jaminan K3
		• Pengembangan karyawan	• Sarana dan Fasilitas
			• Kesempatan yang sama
			• Pengembangan Karier
Pemerintah dan Regulator	• Sesi dengar pendapat dan sosialisasi public	• Kepatuhan Peraturan	• Pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah/pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti POJK dll.
	• Kolaborasi dalam penelitian dan proyek pengembangan masyarakat untuk mencapai SDGs dan pertumbuhan ekonomi	• Kemitraan dalam keberlanjutan	• Mendorong kemandirian dan pertumbuhan ekonomi masyarakat
			• Kebijakan dan kegiatan yang sejalan dan mendorong keberhasilan tujuan pembangunan berkelanjutan
Pemegang Saham dan Investor	• Pelaporan kinerja bisnis	• Kinerja keuangan	• Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha
	• Pertemuan tatap muka dengan investor dan analis	• Informasi yang jelas dan terkini terkait arahan strategis	• Transparansi prosedur kerjasama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas
	• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	• Kinerja non-finansial, kemajuan dan status	
	• Laporan Tahunan		
	• Laporan Keberlanjutan		
Pemasok	• Pertemuan rutin.	Kemudahan kerja sama, perlakuan yang setara dan kesejahteraan.	• Transparansi prosedur kerjasama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas.
	• Laporan kinerja pemasok.		• Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
Media	• Menggunakan <i>website</i> , sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya.	Keterbukaan informasi. Hubungan Kerja sama terkait publikasi dan <i>advertising</i> .	Menggunakan <i>website</i> , sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi.
	• Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi.		
LSM dan Masyarakat Luas (penerima manfaat)	• Aktivitas kolaboratif dan program kerja sama.	• Dampak nyata kontribusi Perseroan terhadap pengembangan sosial dan lingkungan.	Melakukan kolaborasi dalam kegiatan keberlanjutan yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan.
	• Situs Web <i>Trubusbinaswadaya.co.id</i>	• Status kemajuan dan perkembangan program-program YBS	
	• <i>Brand-brand</i> YBS yang terkait dengan kampanye lingkungan, Masyarakat dan sosial.	• Kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai kampanye Program YBS	
	• Kegiatan CSR di tengah masyarakat.		
Akademisi	Kolaborasi, Partner	Penelitian, Konsultasi dan Kerjasama	Melakukan Tukar Informasi dan memberi ruang dalam konsultasi dan informasi

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Datar Pemangku Kepentingan Bina Swadaya (102-40)

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

SAMBUTAN PENDIRI DAN KETUA PEMBINA

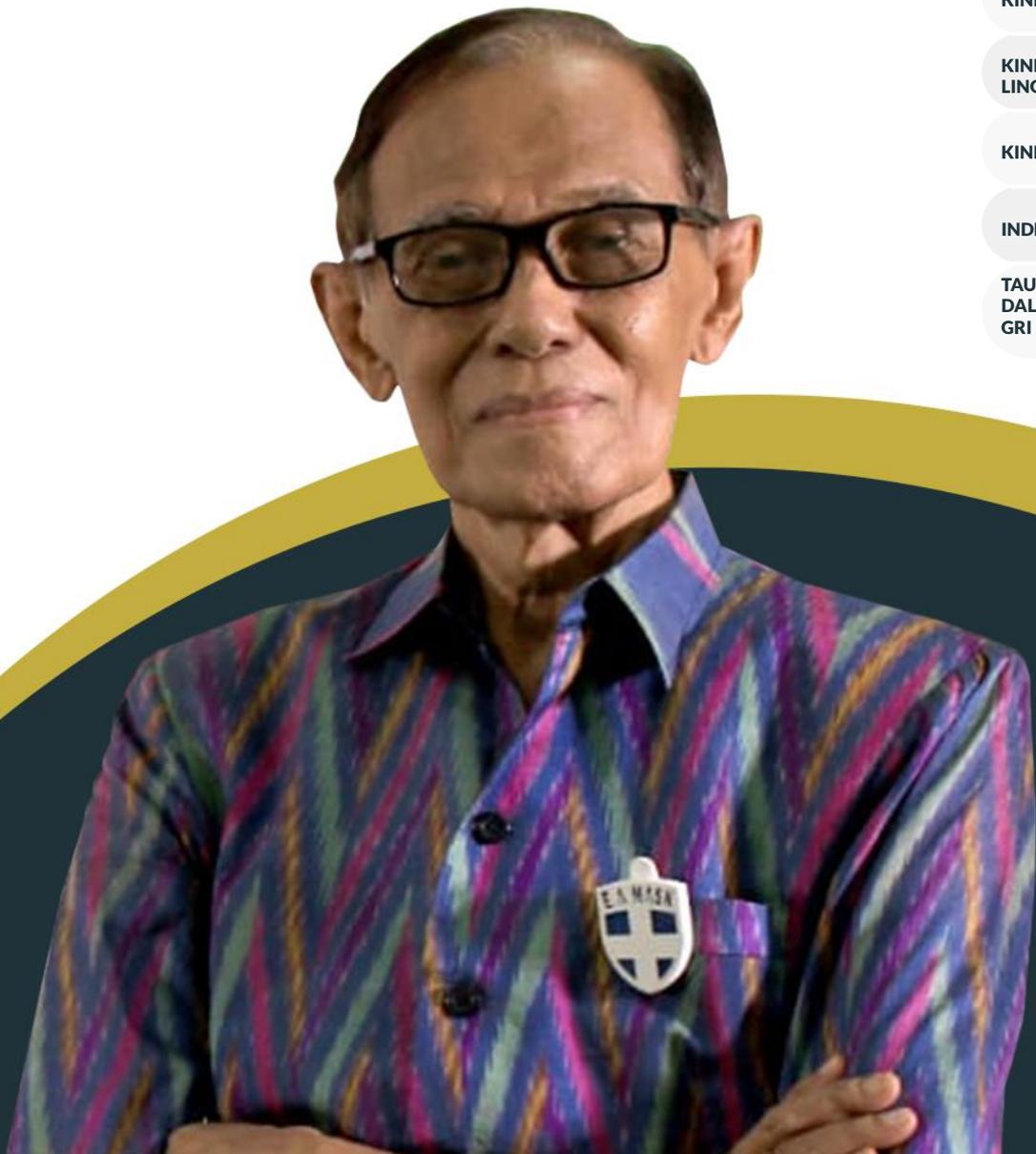
Laporan Keberlanjutan Trubus Bina Swadaya 2021 ini merupakan laporan tahun ketiga, sebagai sebuah upaya mengomunikasikan capaian dari program dan divisi di Trubus Bina Swadaya (TBS) kepada para mitra dan pihak-pihak terkait.

Pandemi Covid-19 memang belum hilang sepenuhnya, meskipun sempat mereda sementara pada 2021. Dampak yang ditimbulkan masih terasa, terutama di bidang perekonomian masyarakat bawah. Sebagai lembaga yang tumbuh bersama masyarakat, TBS terus beradaptasi, berkolaborasi, dan bersinergi dengan berbagai pihak. Dengan mengusung tema “Bangkit Bersama untuk Keberlanjutan”, TBS meyakini dan terus bersemangat meningkatkan keberdayaan masyarakat meskipun di tengah kondisi yang belum pasti.

Berbagai program kerja TBS pada 2021 berlandaskan pada prinsip ekonomi sosial solidaritas dengan memperkuat ekonomi hijau (green economy) dan ekonomi biru (blue economy) yang mencakup dimensi ekonomi, demokrasi, dan sosial dengan pendekatan kolaborasi. Kolaborasi bersama para pemangku kepentingan (pemerintah, sektor swasta, dan kelompok masyarakat), tentunya dapat mempercepat pengentasan kemiskinan dan pencapaian SDGs. Semoga Tuhan memberkati usaha kita.

Bambang Ismawan

Pendiri dan Ketua Pembina Yayasan Bina Swadaya



QUICK LINK

PERISTIWA
PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN

PELIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI
PEJABAT SENIOR

Sambutan Pendiri dan
Ketua Pembina

Sambutan Ketua
Pengurus

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA
BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA
LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S
DALAM STANDAR
GRI

SAMBUTAN KETUA PENGURUS

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup menantang karena dunia masih dilanda pandemic covid-19. Pertumbuhan seluruh aspek kehidupan, terutama bidang ekonomi masih mengalami tantangan. Pemerintah dan dunia usaha terus berupaya secara optimal agar dampak dari pandemi dapat segera diatasi dan kehidupan sosial ekonomi dapat bangkit kembali.

Trubus Bina Swadaya terus konsisten dalam menjalankan visi dan misinya untuk memberdayakan masyarakat kecil. Untuk itu, kami menghadirkan Laporan Keberlanjutan 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban TBS sebagai lembaga kewirausahaan sosial. Melalui Laporan Keberlanjutan, kami menyampaikan kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan bahwa TBS terus berupaya memberikan pelayanan, terutama kepada kelompok rentan, terpinggirkan, serta masyarakat miskin.

Bangkit Bersama untuk Keberlanjutan menjadi semangat Trubus Bina Swadaya (TBS) untuk terus mendukung dan berbagi inspirasi dengan masyarakat di tengah situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. TBS terus berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan aktivitas bisnis. Kondisi pandemi sepanjang tahun 2021 telah memberikan banyak pembelajaran bagi kita semua untuk berbenah, berubah, bangkit dan saling berbagi dengan sesama dan lingkungan. TBS berkomitmen melakukannya dengan memberikan pelayanan terbaik pada peningkatan kualitas kehidupan.

Semoga niat para pendiri Trubus Bina Swadaya untuk "Melayani Orang Lain adalah Sebuah Panggilan Luhur" dapat terus kami wujudkan dalam kegiatan-kegiatan kewirausahaan sosial ini. Kami ingin terus berkontribusi dan menginspirasi masyarakat.

Bayu Krisnamurthi

Ketua Pengurus Yayasan Bina Swadaya



QUICK LINK

PERISTIWA
PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN

PELIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI
PEJABAT SENIOR

Sambutan Pendiri dan
Ketua Pembina Bpk
Bambang Ismawan

Sambutan ketua
Pengurus Bpk Bayu
Krisnamurthi

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA
BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA
LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S
DALAM STANDAR
GRI



PROFIL LEMBAGA

Nama Lembaga (102-1)
Yayasan Bina Swadaya

Tanggal Pendirian
Tanggal 15 Maret 1985

Dasar Hukum Pendirian (102-5)
Akta yang dibuat oleh Notaris Soetomo
Ramelan S.H No. 27 tanggal 15 Maret 1985

- Layanan Program**
- Pelatihan, Pendampingan, Penelitian
 - Keuangan Mikro
 - Pengelolaan Pengetahuan dan Penerbitan
 - Agribisnis dan Toko Tanaman
 - Fasilitas dan Pelayanan
 - Social Humanitarian and Emergency Response

Jumlah Karyawan
585 Orang

Alamat (102-3)
Grha Bina Swadaya, Jl. Lembah Hijau, RT1/RW7,
Mekarsari, Cimanggis, Depok, Jawa Barat. 16452

Kontak Lembaga
Telepon : +62 -21-8722166, +62-21-8729060
Faksimile : +62 -21-8710850
E-mail : sekretariat@trubusbinaswadaya.co.id

Sosial Media
Facebook : trubusbinaswadaya
Instagram : trubusbinaswadaya
Youtube : Trubus Bina Swadaya
Website : www.trubusbinaswadaya.co.id

Sejarah Singkat Lembaga

Setelah hampir 10 tahun Indonesia merdeka, organisasi-organisasi sosial ekonomi yang berasaskan nilai-nilai Pancasila bermunculan, di antaranya Ikatan Buruh Pancasila (1954), Ikatan Petani Pancasila (1958), Ikatan Usahawan Pancasila (1962), Ikatan Paramedis Pancasila (1963), dan Ikatan Nelayan Pancasila (1964). Ekonomi Pancasila seolah mau menjawab pertanyaan: "Untuk siapa genta proklamasi berbunyi?"

IPP yang beranggotakan sekitar 1.200.000 orang ini mendirikan Yayasan Sosial Tani Membangun pada 1967, yang kemudian berganti nama menjadi Yayasan Bina Swadaya. Dalam perjalanannya, Yayasan Bina Swadaya terus melakukan pemberdayaan masyarakat miskin dan terpinggirkan melalui pembentukan dan pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan pengelolaan majalah pertanian dan pedesaan, Trubus.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

Capaian Lembaga Sejak Berdiri

Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga

Lokasi Operasional dan Pasar yang dilayani (102-4)

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Penghargaan yang diterima

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi (102-12,102-13)

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



CAPAIAN LEMBAGA SEJAK BERDIRI



1969

Mendirikan Majalah Pertanian TRUBUS (cikal bakal PT Trubus Swadaya)



1973

Mendirikan lembaga pembinaan usaha bersama (LPUB) yang bertugas mengembangkan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)/Self Help Group (SHG) ke arah pemberdayaan ekonomi rakyat lemah dan miskin



1980 - Sekarang

Membentuk badan pengelola:

- Trubus Swadaya (penerbitan majalah)
- Penebar Swadaya & Puspa Swara (penerbitan buku)
- Trubus Mitra Swadaya (toko pertanian)
- Bina Sarana Swadaya (penyedia fasilitas pendidikan & pelatihan)
- Niaga Swadaya (pemasaran buku & alat peraga pendidikan)
- Bina Swadaya Konsultan (pendampingan & pemberdayaan masyarakat)
- Koperasi Bina Swadaya Nusantara (pelayanan keuangan mikro)
- BPR Kebomas dan BPR Tataarta Swadaya
- Trubus Cipta Swadaya (penyelenggara acara & pelatihan)
- Penguatan identitas Yayasan Bina Swadaya sebagai lembaga kewirausahaan sosial melalui brand Trubus Bina Swadaya (TBS)



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

Capaian Lembaga Sejak Berdiri

Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga

Lokasi Operasional dan Pasar yang dilayani (102-4)

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Penghargaan yang diterima

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi (102-12,102-13)

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI LEMBAGA (102-16)



VISI

Menjadi lembaga kewirausahaan sosial yang diakui kepeloporannya dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

MISI

1. Membangkitkan dan meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin dan terpinggirkan dalam aspek sosial ekonomi melalui fasilitasi: peningkatan kapasitas, pengembangan kelembagaan masyarakat, dan mendapatkan akses terhadap sumber daya.
2. Mempengaruhi kebijakan pembangunan agar lebih berpihak kepada rakyat kecil dan terpinggirkan.
3. Mengembangkan inovasi yang manfaatnya dapat dirasakan terutama oleh masyarakat miskin dan terpinggirkan.
4. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
5. Menjaga kemandirian dan keberlanjutan lembaga.

Nilai-nilai Bina Swadaya

Falsafah Lembaga

Dalam melayani masyarakat membebaskan diri dari kemiskinan, Warga Bina Swadaya berkeyakinan bahwa:

1. Melayani orang lain adalah sebuah panggilan luhur
2. Masyarakat mampu menolong dirinya sendiri
3. Hasil terbaik dapat dicapai melalui kerja sama yang tulus dalam rangka tumbuh dan berkembang bersama
4. Kewirausahaan sosial merupakan wahana yang efektif dalam membangkitkan keberdayaan masyarakat
5. Niat luhur yang dikerjakan dengan etiket, bersungguh-sungguh, dan konsisten pasti membuahkan hasil yang baik.

Tata Nilai Lembaga

Warga Bina Swadaya menjunjung tinggi nilai-nilai:



Integritas



Profesionalisme



Kemandirian dalam Kebersamaan



Kepedulian



Non Diskriminasi



Kesejahteraan

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

Capaian Lembaga Sejak Berdiri

Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga

Lokasi Operasional dan Pasar yang dilayani (102-4)

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Penghargaan yang diterima

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi (102-12,102-13)

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

LOKASI OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI (102-4)



Grha Bina Swadaya
Depok, Jawa Barat



Toko Trubus
Total cabang berjumlah 29

Perwakilan (Medan, DKI dan Surabaya)
Total perwakilan ada 3

Fasilitas dan Pelayanan/ Wisma Hijau (Pulau Jawa)
1 Pusdiklat

Pelatihan, Pendampingan dan Penelitian (Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi)
39 KSM, 2 Koperasi, 1 Asosiasi UMKM, 1 Rumah Inkubasi Bisnis dengan total jumlah anggota 1.540 orang

Keuangan Mikro
Total cabang berjumlah 8

Layanan Program

- Pelatihan, Pendampingan, Penelitian**
Pelayanan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kelompok swadaya masyarakat (KSM) dengan pengembangan keuangan mikro, pertanian, kesehatan, dan lingkungan.
- Keuangan Mikro**
Pelayanan keuangan mikro melalui Koperasi Bina Swadaya Nusantara dan perbankan mikro untuk sektor perekonomian rakyat.
- Pengelolaan Pengetahuan dan Penerbitan**
Pelayanan pengetahuan melalui penerbitan majalah Trubus (cetak dan digital), buku (cetak dan digital), distribusi dan pemasaran (ritel dan keproyekan), penyelenggara kegiatan atau acara, media informasi daring, serta penjualan buku fisik dan digital melalui daring.
- Agribisnis dan Toko Tanaman**
Pelayanan produk dan sarana produksi pertanian lewat pengembangan Toko Trubus, serta jasa pelatihan bidang agribisnis, jasa desain lanskap, jasa konsultasi, dan *agroedutainment*.
- Fasilitas dan Pelayanan**
Pelayanan akomodasi dan fasilitas untuk kegiatan pertemuan, seminar, lokakarya, paket pernikahan (*indoor* dan *outdoor*), penyediaan catering (rumahan dan industri), serta pemeliharaan gedung melalui Wisma Hijau-Kampus Diklat Bina Swadaya.
- Social, Humanitarian and Emergency Response**
Pelayanan melalui pemberian wawasan dan keterampilan mengantisipasi bencana serta penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan terkoordinasi.

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

Capaian Lembaga Sejak Berdiri

Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga

Lokasi Operasional dan Pasar yang dilayani (102-4)

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Penghargaan yang diterima

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi (102-12,102-13)

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

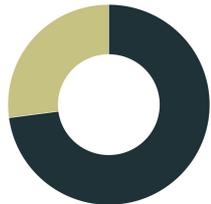
INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

INFORMASI KARYAWAN

Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan tercatat sebanyak 585 orang, mengalami peningkatan sebesar 2,632% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 570 orang. Peningkatan yang terjadi didominasi oleh meningkatnya kebutuhan personal di Lembaga dalam rangka mengembangkan bisnis Lembaga. Komposisi selengkapnya tentang karyawan yang dimiliki Lembaga selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



Tahun 2021

- Laki-laki : 433
- Perempuan : 161

Total : 594



Tahun 2020

- Laki-laki : 420
- Perempuan : 164

Total : 584

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin



Komposisi karyawan berdasarkan usia dan jenis kelamin



Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan dan jenis kelamin

Tahun 2021

- S3 = 1 (Laki-laki = 1)
- S2 = 8 (Laki-laki = 2, Perempuan = 6)
- S1 = 160 (Laki-laki = 91, Perempuan = 69)
- Diploma = 47 (Laki-laki = 26, Perempuan = 21)
- SMA & Sederajat = 337 (Laki-laki = 281, Perempuan = 56)
- SMP = 25 (Laki-laki = 16, Perempuan = 6)
- SD = 16 (Laki-laki = 13, Perempuan = 3)

Tahun 2020

- S3 = 1 (Laki-laki = 1)
- S2 = 8 (Laki-laki = 2, Perempuan = 6)
- S1 = 160 (Laki-laki = 91, Perempuan = 69)
- Diploma = 47 (Laki-laki = 26, Perempuan = 21)
- SMA & Sederajat = 337 (Laki-laki = 281, Perempuan = 56)
- SMP = 25 (Laki-laki = 16, Perempuan = 6)
- SD = 16 (Laki-laki = 13, Perempuan = 3)

Komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan dan jenis kelamin

Tahun 2021

- Komisaris = 1 (Perempuan = 1)
- Direktur = 12 (Laki-laki = 6, Perempuan = 6)
- General Manager = 5 (Laki-laki = 4, Perempuan = 1)
- Manager = 14 (Laki-laki = 8, Perempuan = 6)
- Supervisor = 41 (Laki-laki = 29, Perempuan = 12)
- Chief/Ka = 35 (Laki-laki = 29, Perempuan = 6)
- Staff = 486 (Laki-laki = 357, Perempuan = 129)

Tahun 2020

- Komisaris = 1 (Perempuan = 1)
- Direktur = 12 (Laki-laki = 6, Perempuan = 6)
- General Manager = 5 (Laki-laki = 4, Perempuan = 1)
- Manager = 15 (Laki-laki = 8, Perempuan = 7)
- Supervisor = 44 (Laki-laki = 31, Perempuan = 13)
- Chief/Ka = 40 (Laki-laki = 33, Perempuan = 7)
- Staff = 467 (Laki-laki = 338, Perempuan = 129)

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

Capaian Lembaga Sejak Berdiri

Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga

Lokasi Operasional dan Pasar yang dilayani (102-4)

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Penghargaan yang diterima

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi (102-12,102-13)

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

PENGHARGAAN YANG DITERIMA

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

Capaian Lembaga Sejak Berdiri

Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga

Lokasi Operasional dan Pasar yang dilayani (102-4)

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Penghargaan yang diterima

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi (102-12,102-13)

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

1



Nama Penghargaan

Penghargaan atas sumbangsih Bina Swadaya dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)

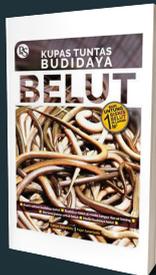
Lembaga Pemberi Penghargaan
Bappenas

2

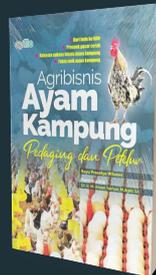
Nama Penghargaan

Buku Pustaka Terbaik 2021 Kategori Agribisnis (Terbaik 1, Terbaik 3, dan Terbaik 4)

Lembaga Pemberi Penghargaan
Perpustakaan Nasional RI



Buku Terbaik 1



Buku Terbaik 3



Buku Terbaik 4



INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI (102-12,102-13)

No	Nama	Status	Lingkup
1	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota	Nasional
2	Filantropi Indonesia	Anggota	Nasional
3	International NGO Forum on Indonesian Development (INFID)	Anggota	Nasional
4	Yappika	Anggota	Nasional
5	Aliansi Organisme Indonesia (AOI)	Anggota	Nasional
6	Emergency Response Capacity Building (ERCB)	Anggota	Nasional
7	Asia Solidarity Economic Council (ASEC) Indonesia	Anggota	Nasional
8	United Nations Global Compact Network (UNGCN)	Anggota	Internasional
9	The International Federation of Organic Agriculture Movements (IFOAM) International	Anggota	Internasional
10	IFOAM Asia	Anggota	Internasional
11	F20	Anggota	Internasional
12	Asian Solidarity Economy Council (ASEC) - Regional	Board	Internasional
13	Institute for Social Entrepreneurship in Asia ISEA	Anggota	Internasional
14	Intercontinental network for the promotion of social solidarity economy (RIPESS)	Board	Internasional

Pemerintah

Kemendesa PDT, Kementerian Pertanian, Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Kemenparekraf, BAPPENAS, BKKBN, LIPI, BP Migas, BNPT, BTPN, PLN, BRI, GIZ, USAID, NZAID, ILO, UNDP, World Bank, dan ADB

Swasta

Danone, BHP Biliton, Exxon, Petro China, Donggi Senoro, Kaltim Prima Coal, Berau Coal, Bumi Jati Power, Rio Tinto, Newmont, Freeport, Vale, Paiton, Unilever, Coca Cola, Adaro, Monsanto, Toba Pulp Lestari, Adira Finance, Muria Graha Mineral, Conoco Philips, SCA Afghanistan, Song Kok Hue University Korea, APRIL, ACE Hardware Indonesia, New Indonesia, Forum SDGs

Filantropi

Sampoerna Foundation, Medco Foundation, Cordaid, The Ford Foundation, Care International, Misereor, Konrad Adenauer Stiftung (KAS), NOVIB, ERCB Network, Infid, Smeru, IndDHRA

Asosiasi / Perkumpulan

Forum Kerja Sama Pengembangan Koperasi Indonesia (FORMASI), Jejaring Kerja Pemberdayaan Masyarakat (JKPM), Asosiasi Kewirausahaan Sosial Indonesia (AKSI), Gabungan Toko Buku Indonesia (GATBI), Perhimpunan Filantropi Indonesia, INFID, Emergency Response Network, Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), Association for Community Empowerment (ACE), Aliansi Organisme Indonesia (AOI), Asian Solidarity Economy Council (ASEC), ASPERAPI (Asosiasi Lembaga Pemeran Indonesia), ASITA (Asosiasi Tour & Travel Indonesia), KADIN (Kamar Dagang Indonesia), Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), Asosiasi Lembaga Sahabat Anak Indonesia Kota Depok (APSAI), Perkumpulan Penyelenggara Jasa Boga Indonesia (PPJI), Indonesia Marketing Association (IMA), Inkindo DKI

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

Capaian Lembaga Sejak Berdiri

Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga

Lokasi Operasional dan Pasar yang dilayani (102-4)

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Penghargaan yang diterima

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi (102-12,102-13)

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

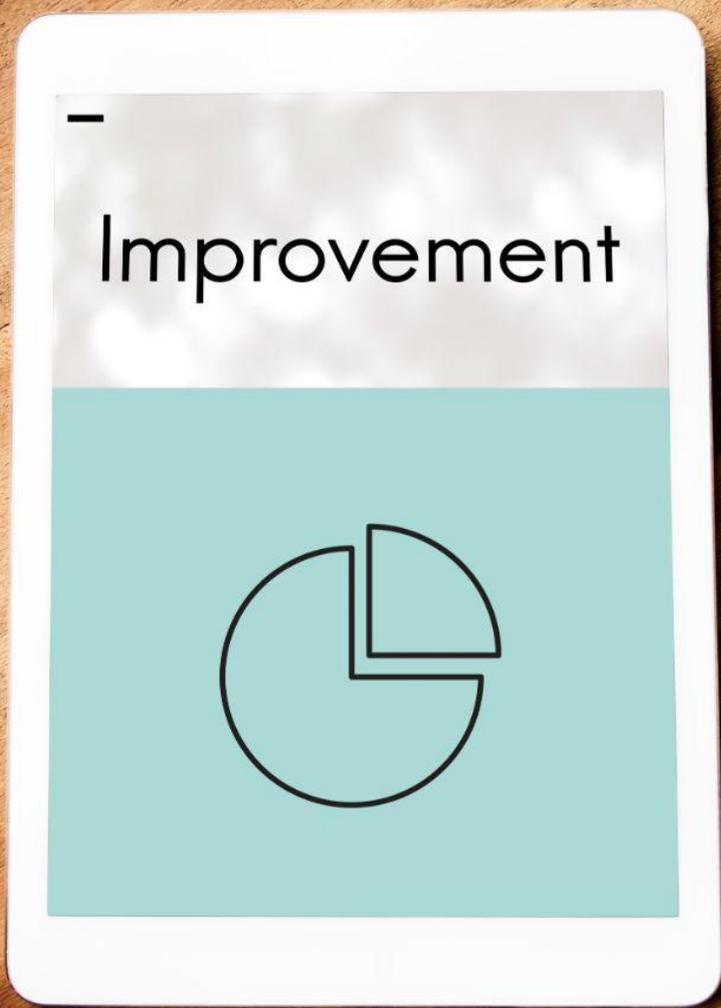
KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Komitmen Penerapan GCG

Tata kelola lembaga yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) bagi TBS adalah suatu prioritas yang penting untuk memastikan bahwa semua aktivitas dijalankan dengan standar integritas yang tinggi, agar dapat mengoptimalkan nilai-nilai Lembaga sekaligus terbangun daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional sehingga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan terjaga. Di samping itu, penerapan GCG dapat mendorong pengelolaan lembaga secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Struktur GCG TBS. Hal tersebut tertuang pada piagam Bina Swadaya Bab III Pasal 10 tentang tata

kelola lembaga.

GCG diterapkan tidak hanya pada anak Lembaga dan koperasi tetapi juga pada Yayasan sebagai pemegang saham terbesar. GCG dibangun dengan koordinasi yang erat antara unit kegiatan bersama Yayasan (konsolidatif).

Untuk mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi lembaga, perlu adanya tata kelola Lembaga yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Oleh karenanya, Perseroan terus berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitasnya dalam menerapkan GCG, yang didasari oleh prinsip-prinsip:



Transparansi

Trubus Bina Swadaya menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan, termasuk hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.



Akuntabilitas

Trubus Bina Swadaya mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Pengelolaan diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.



Tanggung Jawab

Trubus Bina Swadaya mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan untuk mendukung kesinambungan usaha jangka panjang sekaligus mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.



Independensi

Untuk menjalankan GCG, Trubus Bina Swadaya dikelola secara independen sehingga masing-masing organ lembaga tidak saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain.



Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Trubus Bina Swadaya memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

2. Kepatuhan dan Komitmen Terhadap Anti-Fraud dan Antikorupsi

Grup Trubus Bina Swadaya (TBS) berkomitmen untuk mencegah terjadinya tindak penyelewengan dana (korupsi) dan tindakan penipuan (fraud) lainnya. Berlandaskan acuan di Piagam Bina Swadaya BAB III Pasal 10 tentang Tata Kelola Lembaga, transparansi kegiatan diatur dan diterapkan sesuai dengan kesepakatan manajemen jika terjadi korupsi dan fraud.

Mekanisme kebijakan antikorupsi dan anti-fraud di lingkungan lembaga TBS ditetapkan berdasarkan data audit eksternal yang diperoleh. Konsekuensi dari data audit, didapatkan proses pengambilan kebijakan secara manajemen melalui mekanisme khusus yang diatur sesuai dengan kesepakatan. Untuk menghindari terjadinya korupsi dan fraud, setiap program kegiatan yang melibatkan karyawan dan atau pihak luar wajib dilengkapi dengan kontrak kerja yang jelas dan pakta integritas yang mengikat. Tujuannya, agar terlaksana kegiatan yang legal dengan tata kelola yang baik.

Ke depan, perbaikan-perbaikan perlu dilakukan untuk membuat pakta integritas dan SOP (Standard Operating Procedure) secara jelas sesuai dengan standar kegiatan antikorupsi dan anti-fraud dalam grup TBS.

Sepanjang tahun 2021 tidak ada pelanggaran atau insiden korupsi yang terjadi.

QUICK LINK

PERISTIWA
PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN

PELIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI
PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA
BERKELANJUTAN

Komitmen Penerapan
GCG

Kepatuhan dan
Komitmen Terhadap
Anti-Fraud dan
Antikorupsi

Lokasi Operasional dan
Pasar yang dilayani
(102-4)

KINERJA SOSIAL

KINERJA
LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S
DALAM STANDAR
GRI

3. Kode Etik Lembaga

Dalam menjalankan usahanya, Trubus Bina Swadaya, berkomitmen untuk mencapai tingkatan tertinggi dari pelaksanaan visi, misi, dan etika bisnis, yang tertuang dalam Piagam Bina Swadaya.

Kode Etik Karyawan

Selaku karyawan yang merupakan bagian dari Trubus Bina Swadaya, saya menyatakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa saya tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma hukum dan etika kesucilaan.
2. Bahwa saya akan senantiasa menjunjung tinggi dan berperilaku sesuai nilai-nilai yang berlaku.
3. Bahwa saya akan selalu patuh pada peraturan perundangan dan peraturan Trubus Bina Swadaya dan Perseroan
4. Bahwa saya akan berlaku Jujur, kesesuaian antara perkataan dan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya.
5. Bahwa saya akan mengantisipasi adanya konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas penilaian.
6. Bahwa saya tidak akan pernah bersedia, baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan hal-hal yang dapat dikategorikan sebagai gratifikasi.
7. Bahwa saya akan menjaga nama baik Trubus Bina Swadaya Group demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Etika Hubungan Antar Karyawan Trubus Bina Swadaya Group

1. Tidak melakukan penekanan atau intimidasi terhadap sesama rekan kerja, atasan atau bawahan untuk kepentingan tertentu, baik pribadi atau kepentingan pihak lain, internal maupun eksternal
2. Tidak melakukan tindakan permusuhan dan/atau melakukan tindakan yang merugikan seperti ancaman fisik dan/atau verbal terhadap karyawan lain yang secara jujur dan terbuka melaporkan sesuatu yang menurut keyakinannya mengandung unsur pelanggaran, termasuk terhadap karyawan lainnya yang bekerjasama dalam penyelidikan pelanggaran.
3. Tidak melakukan tindakan dan/atau menggunakan kata-kata yang dapat diartikan penghinaan, pelecehan seksual, kata-kata kasar dan/atau tidak senonoh terhadap rekan kerja, atasan atau bawahan.
4. Tidak melakukan tindakan dan/atau ucapan yang mengandung unsur pelecehan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang suku, agama, ras, adat istiadat, keadaan fisik dan hal-hal yang berkaitan dengan norma kesucilaan dan kesopanan.
5. Tidak memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa dan/atau memprovokasi rekan kerja, atasan atau bawahan untuk kepentingan tertentu atau kepentingan lain yang diyakini dan/atau dianggap akan dapat membahayakan Trubus Bina Swadaya Group.
6. Menjauhi, menghindari dan mencegah cara-cara persaingan tidak sehat dalam pengembangan karirnya

Etika Hubungan dengan Masyarakat yang Didampingi, Pelanggan, Pemasok dan Mitra Kerja:

1. Senantiasa membangun komunikasi terbuka yang konstruktif
2. Bekerja keras untuk memberikan layanan terbaik melalui proses penangan keluhan secara efektif
3. Mengedepankan standar layanan yang profesional dengan prinsip tepat jumlah, tepat waktu, tepat informasi dan tepat sasaran.
4. Memperhatikan dan melakukan evaluasi kebutuhan secara berkesinambungan, menyempurnakan pelayanan melalui standar kerja yang didukung teknologi yang memadai.
5. Tidak membedakan-bedakan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang didampingi, pelanggan, pemasok dan/atau mitra kerja dengan mengedepankan sikap proaktif, ramah, empati dan dilandasi nilai-nilai kesopanan
6. Mengutamakan pencapaian hasil optimal sesuai standar yang berlaku

Etika dalam Menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dalam mendukung produktivitas
2. Menjaga keselamatan diri sendiri, rekan kerja dan masyarakat sekitar
3. Memastikan adanya prosedur kerja aman dalam setiap memulai pekerjaan
4. Menggunakan Alat Pelindung Diri dalam setiap melakukan pekerjaan di area yang telah ditentukan

Etika Konflik Kepentingan

1. Mengantisipasi dan menjaga untuk tidak terjadi konflik kepentingan
2. Mendahulukan kepentingan Trubus Bina Swadaya Group pada setiap kesempatan yang ada
3. Memberitahukan kegiatannya di luar Trubus Bina Swadaya Group atau usaha lain atau segala hubungan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan
4. Tidak melakukan rangkap pekerjaan atau mempunyai usaha yang dapat dikategorikan sama dengan pekerjaan/usaha yang dikerjakan di Trubus Bina Swadaya

Etika Memberi dan Menerima Gratifikasi

1. Tidak memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung gratifikasi
2. Tidak menerima, baik langsung maupun tidak langsung gratifikasi

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Komitmen Penerapan GCG

Kepatuhan dan Komitmen Terhadap Anti-Fraud dan Antikorupsi

Lokasi Operasional dan Pasar yang dilayani (102-4)

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



KINERJA SOSIAL

Keberhasilan TBS melalui tahun 2021 yang penuh tantangan merupakan hasil kerja keras, kerja bersama dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Sebagai pemangku kepentingan internal utama, kehadiran karyawan/sumber daya manusia dengan kualitas terbaik tak bisa diabaikan sehingga penting menerapkan prinsip pengelolaan karyawan yang baik, proses rekrutmen yang transparan, pemberian tunjangan, penciptaan lingkungan kerja yang seimbang, penerapan prinsip K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pelatihan dan pengembangan karyawan, serta prinsip non diskriminasi. Demikian juga peran pemangku kepentingan eksternal menjadi penting dalam keberlanjutan Lembaga [103-1]. Upaya yang dilakukan TBS dalam rangka pelayanan kepada para pemangku kepentingan, antara lain pemberdayaan ekonomi mikro khususnya perempuan pengusaha ultra mikro, pendampingan terhadap UMKM terdampak bencana, serta peningkatan kapasitas UMKM melalui pelatihan dan pendampingan.

1. Prinsip Pengelolaan Karyawan

TBS memahami karyawan adalah aset yang paling berharga, dan menyadari karyawan sebagai salah satu elemen paling penting untuk kesuksesan berkelanjutan usaha.

Semangat “melayani orang lain adalah panggilan luhur” dan manajemen sumber daya manusia yang berorientasi pada pembangunan manusia yang terus bertumbuh adalah kunci utama pengelolaan aset paling berharga TBS.

Pengelolaan SDM TBS mengacu pada peraturan Lembaga yang disusun berdasarkan pada UU ketenagakerjaan no.13 th 2003 yang memuat serangkaian ketentuan yang saling berkaitan dan mencakup hal-hal penting, seperti syarat-syarat kerja, pengaturan hak dan kewajiban, tata tertib, larangan dan sanksi, gaji serta penghargaan bagi karyawan.



2. Rekrutmen Karyawan

Mempunyai bidang usaha yang beragam membuat TBS sanggup bertahan menghadapi pandemi Covid-19. Di tahun pandemi Covid-19 semakin menanjak, jumlah karyawan TBS bertambah 15 orang. Artinya, bisnis di TBS tetap hidup bahkan bertumbuh. Namun, apabila dilihat lebih mendalam lagi, penambahan tenaga kerja ini “hanya” terjadi di dua (2) Lembaga. Lembaga yang lain tetap terjadi pengurangan karyawan karena selesainya suatu proyek, berakhirnya kontrak kerja (bagi yang dikontrak internal), pensiun maupun mengundurkan diri. Bagaimanapun juga hal ini cukup menggembirakan, sebab tidak ada karyawan yang sengaja di PHK karena kesulitan membayar upah.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan Lembaga tercatat sebanyak 570 orang, mengalami peningkatan sebesar 2,632% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 585 orang. Peningkatan yang terjadi didominasi oleh meningkatnya kebutuhan personil di Lembaga dalam rangka mengembangkan bisnis Lembaga. Keberagaman karyawan pada tahun pelaporan disampaikan pada Bab Profil dalam laporan ini. (103-3)

Rekrutmen di TBS dilakukan secara terbuka sehingga semua orang yang memenuhi syarat bisa mengikutinya. Penerimaan kandidat didasarkan pada kompetensi yang dimiliki, tanpa membedakan latar belakang kandidat, seperti suku, agama, ras, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Dengan proses yang fair dan menutup praktik-praktik curang, seperti kandidat titipan dan masuk dengan menyuap, TBS berhasil merekrut karyawan baru sebanyak 15 orang.

Setelah melalui proses dan waktu tertentu, karyawan baru yang prestasinya bagus akan diangkat menjadi karyawan tetap. TBS memberikan remunerasi kepada mereka dengan besaran Upah Minimum Regional yang berlaku. Untuk rasio gaji antara karyawan perempuan dan laki-laki, TBS tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin.

Selain bertambah karena merekrut karyawan baru, karyawan TBS pada tahun pelaporan juga berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan Lembaga dengan alasan yang dibenarkan undang-undang ketenagakerjaan. Misalnya, pensiun, pensiun dini, meninggal, mundur karena permintaan sendiri, pemutusan hubungan kerja, perampangan Lembaga, dan sebagainya.

Periode 2021 sampai 2025 ada 23 karyawan yang memasuki masa pensiun Angka ini akan bertambah bila di antara tahun tersebut harus terjadi PHK (dengan alasan apa pun). (401-1)

QUICK LINK

PERISTIWA
PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA
KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN

PELIBATAN
PEMANGKU
KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI
PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA
BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

Prinsip pengelolaan
Karyawan

Rekrutmen Karyawan

Tunjangan Karyawan

Lingkungan kerja
yang seimbang

Pelatihan dan
Pendidikan Karyawan
(404-2)

Non Diskriminasi
(406-10)

Keselamatan dan
Kesehatan kerja
(403-9)

Kepatuhan Sosial
Ekonomi

TBS Peduli Bencana

Pendampingan Sosial
(413-1) - Bagian 1

Pendampingan Sosial
(413-1) - Bagian 2

Pendampingan Sosial
(413-1) - Bagian 3

KINERJA
LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S
DALAM STANDAR
GRI

3. Tunjangan Karyawan

Karyawan TBS terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap (kontrak). Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap jenis tunjangan yang diterima karyawan. Tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan statusnya adalah sebagai berikut

JENIS TUNJANGAN		STATUS KARYAWAN	
		Tetap	Tidak Tetap
Jaminan Kesehatan			
a	Asuransi Kesehatan (Rawat Inap)	✓	
b	BPJS Kesehatan	✓	✓
c	Dana Sehat (Rawat Jalan)	✓	✓
Jaminan Ketenagakerjaan			
a	BPJS TK	✓	✓
b	BPJS JP	✓	✓

4. Lingkungan Kerja yang Seimbang

Trubus Bina Swadaya (TBS) mengakui pentingnya mempertahankan semangat kerja karyawan dengan menciptakan gaya hidup seimbang kehidupan sosial dan pekerjaan. Selama pandemi Covid-19 di 2021, TBS memiliki tetap melakukan kegiatan seperti olahraga, sosial, dan seni (ORKESS). Selain itu secara proaktif, manajemen mengatur berbagai acara untuk karyawan agar ada waktu untuk bersantai dan saling bersosialisasi dengan karyawan lainnya, seperti:

Donor Darah (Triwulan)



Untuk Donor darah telah dilakukan sebanyak 2 kali dengan total pendonor sebanyak 37 orang.

Perayaan HUT RI ke-76



Perayaan HUT RI ke-76 dilakukan secara virtual dengan melaksanakan berbagai lomba secara virtual seperti

- Lomba tebak gambar
- Lomba senam peregangan
- Lomba komedi
- Lomba Video kreatif

Kegiatan perayaan ini diikuti sebanyak 181 Karyawan

5. Pelatihan dan Pendidikan Karyawan (404-2)

TBS menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan mutu, keahlian, kemampuan dan keterampilan serta profesionalisme. Program ini terbuka untuk semua karyawan tanpa membedakan latar belakang, seperti jenis kelamin, agama, suku, kepercayaan, warna kulit, dan sebagainya. Pendidikan dan pelatihan dapat dilaksanakan di dalam negeri atau di luar negeri dengan biaya sepenuhnya ditanggung Lembaga.

Belajar Bersama TBS (BBTBS) merupakan pelatihan yang dilaksanakan dari divisi SDM dengan targetnya adalah internal seluruh karyawan TBS. 2021 pelaksanaan BBTBS sebagian besar terkait dengan penyadaran akan arti penting digitalisasi di setiap unit TBS. Sebagian yang lain menanamkan kesadaran akan nilai-nilai ke-Bina Swadaya-an. Selanjutnya, mulai Oktober 2021 BBTBS memberikan kesempatan kepada karyawan usia muda untuk tampil menjadi narasumber. Tujuannya jelas, melatih mereka mempunyai kemampuan tampil di depan publik.

Selama tahun 2021, TBS menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan sebanyak 28 kali. Pendidikan dan pelatihan di TBS berlaku untuk semua jenjang/level karyawan, baik jenjang manajemen maupun staf. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan adalah sebesar Rp 500,000 (103- 3). Tahun 2021 Indonesia dan beberapa negara lain fokus pada penanganan dampak risiko covid-19, hal ini menjadikan segala aktivitas dilakukan secara daring (online) termasuk pelatihan. Berdasarkan penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan tersebut di atas, selama tahun 2021, total karyawan yang mengikuti pelatihan sebanyak 590 orang.



QUICK LINK

- PERISTIWA PENTING 2021
- IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
- TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
- PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN
- PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

- Prinsip pengelolaan Karyawan
- Rekrutmen Karyawan
- Tunjangan Karyawan
- Lingkungan kerja yang seimbang
- Pelatihan dan Pendidikan Karyawan (404-2)

Non Diskriminasi (406-10)

Keselamatan dan Kesehatan kerja (403-9)

Kepatuhan Sosial Ekonomi

TBS Peduli Bencana

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 1

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 2

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 3

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

6. Non Diskriminasi (406-10)

TBS sangat menghargai hak asasi manusia sebagai hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir. Dalam implementasinya, Lembaga memberikan perlakuan setara kepada siapapun, baik di dalam maupun di luar Lembaga. Pemberlakuan kebijakan non-diskriminasi atau perlakuan setara oleh TBS pada dasarnya untuk mewujudkan harkat dan martabat serta rasa hormat untuk semua, serta dalam rangka mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Dengan dasar itu pula, maka tidak ada perbedaan terkait gaji pokok dan remunerasi antara karyawan pria dan wanita. (103-3)

Selain merupakan kepatuhan terhadap UU No.13 Thn 2003 tentang Ketenagakerjaan, prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut selaras dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh

Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948 yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. (103-2)

Komitmen dalam menerapkan kesetaraan dan non-diskriminasi terhadap sesama insan Lembaga maupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Lembaga berdampak positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Pencapaian itu membuat Lembaga tidak perlu melakukan peninjauan kebijakan tertentu terkait insiden diskriminasi. Lebih dari itu, TBS juga tidak perlu mengalokasikan waktu untuk melaksanakan remediasi guna menangani insiden diskriminasi. (103-3)



7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (403-9)

Trubus Bina Swadaya (TBS) mengakui pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan, TBS Telah membentuk Satuan tugas kelompok kerja K3 (Pokja K3), yang tertuang dalam Surat Pengurus No. 146/A/SDM/K/VII/2020 tanggal 9 Juli 2020 perihal Penugasan untuk Kelompok Kerja K3. Pada tahun 2021 Pokja K3 masih fokus pada mengurangi dampak dan Penularan Covid 19 dengan melakukan berbagai kegiatan.

1. Kabar kesehatan karyawan TBS dilakukan setiap hari minggu
2. Jumlah karyawan yang terpapar covid-19 dari Maret 2020 sampai 30 Agustus 2021 sebanyak 103 orang. Pada tahun 2020 sebanyak 13 org dan 2021 sebanyak 90 org. Dinyatakan sembuh sebanyak 102 orang, meninggal 1 orang. Hingga September 2021 tidak ada karyawan yang terpapar covid.
3. Sampai dengan 30 September 2021 karyawan TBS yang sudah menerima vaksin C19 (gratis) ada 518 orang (vaksin 1: 71, vaksini 2: 447).
4. Pemberian subsidi Vitamin :
 - a. Tahap III pada Januari diberikan kepada 517 karyawan dengan nilai Rp 101.183.000,-
 - b. Tahap IV diberikan kepada 526 karyawan dengan nilai Rp 130.134.080,- Sehingga, pada 2021 total subsidi pembelian vitamin Rp 231.317.080,-
5. Subsidi Lauk Pauk bagi karyawan yang terpapar Covid-19 dimulai tanggal 21 Juli sd akhir Agustus 2021 diberikan kepada 22 orang dengan biaya Rp 20.332.000,-
6. Penyemprotan cairan desinfektan setiap hari Sabtu
7. Pelatihan APAR Tgl 25 Agustus 2021 di Wisma Hijau diikuti oleh 23 orang karyawan TBS.
8. Kegiatan berjemur bagi seluruh karyawan
9. Menyusun SOP Penanganan Covid-19 di lingkup TBS

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

Prinsip pengelolaan Karyawan

Rekrutmen Karyawan

Tunjangan Karyawan

Lingkungan kerja yang seimbang

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan (404-2)

Non Diskriminasi (406-10)

Keselamatan dan Kesehatan kerja (403-9)

Kepatuhan Sosial Ekonomi

TBS Peduli Bencana

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 1

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 2

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 3

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

8. Kepatuhan Sosial Ekonomi

Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku turut menentukan keberlanjutan Lembaga. Sebab itu, dalam menjalankan usaha, Lembaga berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan misalnya, Perusahaan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap konsumen, Lembaga berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti jaminan keselamatan, memberikan informasi secara benar dan jelas dalam pemasaran, dan sebagainya. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, Lembaga tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. (103-3, 419-1)

9. TBS Peduli Bencana

Melalui SHER (Social & Humanitarian Emergency Response) yang merupakan salah satu Pokja yang ada di TBS, yang memiliki tugas dalam rangka membangun solidaritas dan kepedulian terhadap kemanusiaan, pada tahun 2021 Tim SHER aktif dan berperan dalam kegiatan tanggap bencana:

a. Penanggulangan Covid-19

Penyelenggaraan Vaksinasi bagi masyarakat Mekarsari kerjasama dengan Puskesmas Mekarsari diikuti oleh 756 peserta. Tgl 7-8 September 2021 dengan biaya Rp 14.458.000,-.

b. Yayasan Bina Swadaya Peduli NTT

Dalam Gerakan yang diberi nama Yayasan Bina Swadaya peduli NTT ini terkumpul dana sebesar Rp.32.275.007. Dana terkumpul digunakan untuk membangun sarana air bersih bekerjasama dengan Caritas Larantuka pada bulan Agustus. Penerima manfaat kegiatan ini sebanyak 60 KK



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

Prinsip pengelolaan Karyawan

Rekrutmen Karyawan

Tunjangan Karyawan

Lingkungan kerja yang seimbang

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan (404-2)

Non Diskriminasi (406-10)

Keselamatan dan Kesehatan kerja (403-9)

Kepatuhan Sosial Ekonomi

TBS Peduli Bencana

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 1

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 2

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 3

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

10. Pendampingan Sosial (413-1)

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Trubus Bina Swadaya antara lain pendampingan terhadap usaha ultra mikro dan perempuan, pemberdayaan usaha perempuan yang terdampak gempa di Sulawesi Tengah, pendampingan terhadap mitra supplier, serta pendampingan dalam rangka peningkatan kapasitas pelaku UMKM di masa pandemi.

a. Penerima Manfaat

Jumlah penerima manfaat sepanjang 2021 sebanyak 28.722 orang. Manfaat yang diperoleh mulai dalam bentuk bantuan produk, akses pemasaran, fasilitasi kerjasama dengan pihak ketiga, pelatihan pengetahuan, pelatihan keterampilan, serta perubahan perilaku penerima manfaat.

b. Keberpihakan terhadap ultra mikro dan perempuan

Bina Swadaya mendirikan lembaga keuangan mikro melalui Koperasi Bina Swadaya Nusantara dan Bank Perkreditan Rakyat dengan tujuan memberikan kemudahan modal usaha dan sekaligus pendampingan kepada para pelaku UMKM dan secara khusus kepada perempuan pengusaha ultra mikro agar lebih berdaya dan semakin berkembang. Bina Swadaya meyakini bahwa perempuan pengusaha dapat menjadi pilar penyangga perekonomian keluarga.

Melalui Koperasi Bina Swadaya Nusantara, Bina Swadaya berusaha membantu perempuan pengusaha mikro untuk mendapatkan akses permodalan, pendampingan, dan pelatihan. Di tengah situasi Pandemi Covid-19, KBSN terus berkomitmen untuk membantu anggotanya. Pada tahun 2021, melayani 5.347 perempuan pengusaha ultra mikro dengan total dana yang disalurkan Rp11,4 M. Anggota yang dilayani tersebar di 8 cabang yaitu Gunungputri-Kabupaten Bogor, Penggilingan-Jakarta Timur, Johar Baru-Jakarta Pusat, Sukatani-Cikarang, Pekalongan-Jawa Tengah, Kiaracandong-Kota Bandung, Pandaan Pasuruan- Jawa Timur, dan Trawas Mojokerto-Jawa Timur.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

Prinsip pengelolaan Karyawan

Rekrutmen Karyawan

Tunjangan Karyawan

Lingkungan kerja yang seimbang

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan (404-2)

Non Diskriminasi (406-10)

Keselamatan dan Kesehatan kerja (403-9)

Kepatuhan Sosial Ekonomi

TBS Peduli Bencana

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 1

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 2

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 3

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

c. Pemberdayaan Usaha Perempuan Terdampak Gempa : Ibu Juarni



Kehancuran akibat gempa bumi pada September 2018 yang melanda Desa Sidera, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah tidak menyurutkan niat Juarni (44) untuk segera bangkit dari keterpurukan ekonomi.

Berkat bantuan dari PARCIC yang bekerjasama dengan Bina Swadaya, Juarni mampu membuka usaha ternak ayam dari yang sebelumnya berjualan nasi kuning di lokasi pengungsian.

Hidup bersama suami, 2 orang anak dan 1 orang cucu, sebelum gempa terjadi, keseharian Juarni dilakukan dengan membantu suami bertani palawija dan menanam padi hingga menjual hasil panen di pasar.

Namun setelah bencana terjadi pada September 2018 lalu, Juarni dan warga desa lainnya tidak bisa lagi mengolah lahan karena rusaknya saluran irigasi membuat tidak ada air yang dapat mengalir sawah dan ladangnya. Demi bertahan hidup dan bangkit dari keterpurukan ekonomi, pada 3 bulan awal setelah bencana, Juarni berinisiatif berjualan nasi kuning di lokasi pengungsian.

Dengan uang dan alat-alat dapur yang tersisa, Juarni membuka usaha tersebut agar tetap mendapatkan pemasukan dan tidak berharap semata-mata pada bantuan saja.

Selama tiga bulan berjualan di pengungsian, Juarni akhirnya mengambil keputusan untuk kembali pulang ke rumah untuk berjualan tortilla (jajanan pasar) yang dulu sempat digelutinya. Namun ketika mendengar adanya bantuan dari PARCIC dan SKP-HAM yang akan membantu ibu-ibu penyintas yang memiliki usaha berjualan, dirinya akhirnya mendaftarkan usahanya untuk didukung pihak PARCIC dan SKP-HAM. Setelah mendapatkan bantuan pada fase 1 program dapur usaha PARCIC dan SKP-HAM, Juarni juga mendapatkan bantuan lagi pada fase 2 yaitu program ternak ayam kampung PARCIC dan Bina Swadaya.

Melihat kesuksesannya dalam mengolah usaha tortilla, Juarni juga sukses dalam beternak ayam kampung. Sosok Juarni termasuk salah satu penerima manfaat yang banyak berinisiatif, kreatif dan totalitas dalam memelihara ayam. Wawasan budidaya ternak ayam didapat dari saudara yang bekerja dibidang peternakan dan juga pada ahli bidang peternakan dan pertanian dari Bina Swadaya Konsultan sebagai pendamping di lapangan.

Sejauh ini hasil ternak ayam kampung Juarni sudah menghasilkan 30 anak ayam. Hasil jualnya sudah dimanfaatkan untuk membeli pakan lagi dan kebutuhan sehari-hari. Ada juga beberapa yang dikonsumsi keluarga. Dirinya sangat bersyukur dengan adanya bantuan ternak ayam ini, sehingga lebih menambah lagi pemasukan ekonomi selain berjualan, dan bisa mengurangi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Dirinya juga berharap kedua usahanya ini bisa berjalan lancar sehingga menghasilkan kehidupan ekonomi yang stabil kembali.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

Prinsip pengelolaan Karyawan

Rekrutmen Karyawan

Tunjangan Karyawan

Lingkungan kerja yang seimbang

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan (404-2)

Non Diskriminasi (406-10)

Keselamatan dan Kesehatan kerja (403-9)

Kepatuhan Sosial Ekonomi

TBS Peduli Bencana

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 1

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 2

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 3

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



d. Peningkatan Kapasitas Pelaku UMKM



Pada masa pandemi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang terdampak secara negatif, tetapi sisi positifnya terdapat akselerasi pemanfaatan teknologi digital serta meningkatnya keterlibatan UMKM dalam pasar digital.

Di era digital marketing, foto produk merupakan ujung tombak dan hal utama yang bisa menarik perhatian dan menggugah gairah konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Namun sayang, banyak pelaku UMKM yang masih mengandalkan foto produk seadanya dan terkesan asal-asalan karena kurangnya pengetahuan mereka. Nah, dalam rangka meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, Kelas Trubus bekerjasama dengan PKK menggelar pelatihan fotografi untuk produk makanan, minuman, dan kerajinan. Pelatihan ini bertujuan agar UMKM berinovasi dan lebih piawai dan mampu memanfaatkan gawai untuk kebutuhan promosi. Acara ini diikuti oleh 534 peserta. Lebih dari 80% peserta mampu memahami materi dan praktek yang diberikan, dan berencana mempraktekkan hasil pelatihan.

e. Pendampingan kepada mitra supplier



Ibu Karni
Pemasok sayuran

Suplai Sayuran Berkualitas, Perekonomian Keluarga Terangkat

Sebagai Lembaga yang bergerak di bidang jasa fasilitas dan layanan akomodasi serta catering, Wisma Hijau selalu memberikan pelayanan terbaik. Salah satunya dengan menjaga kualitas bahan makanan yang diproduksi serta melakukan kendali mutu yang ketat kepada para mitranya untuk memasok bahan makanan dengan kualitas terbaik.

Adalah Ibu Karni atau yang lebih akrab disapa Bude KS, penyuplai sayuran segar berkualitas untuk kebutuhan dapur Wisma Hijau. Bude KS, satu dari sekian banyak mitra yang berkembang bersama Wisma Hijau sejak 1998 hingga saat ini.

"Saya telah bermitra memasok sayuran segar ke Wisma Hijau sejak tahun 1998. Alhamdulillah, berkat kerjasama ini kami menjadi terbantu sekali. Berkat berjualan sayuran dan memasok sayuran ke Wisma Hijau, ekonomi keluarga meningkat. Saya bisa menyekolahkan ketiga anak saya."

Bude KS, Penyuplai Sayuran Segar

Pandemi COVID-19 pun turut berpengaruh terhadap masyarakat kecil seperti Bude KS. Namun, berkat bermitra dengan Wisma Hijau, Bude KS tetap terbantu di masa sulit ini. Pesanan sayuran segar dari Wisma Hijau tetap terus berlanjut.

"Meski saat ini permintaan sayuran segar berkurang akibat dampak pandemi, namun pemesanan dari Wisma Hijau masih tetap berjalan. Meski pesanan sayuran tidak banyak seperti sebelumnya, tapi Wisma Hijau tetap konsisten untuk meminta sayuran yang fresh dengan kualitas paling baik."

Bude KS, Penyuplai Sayuran Segar



Ibu Suratmi
Ayam segar sejak 20 tahun lalu

Saya Ibu Mami, bekerjasama dengan Wisma Hijau sudah 20 tahun. Tahu Wisma Hijau dari salah satu karyawan yang sedang belanja di pasar. Akhirnya saya menjadi pemasok ayam segar ke Wisma Hijau. Saya berjualan dibantu bapak dan beberapa karyawan. Dari segi ekonomi, saya merasa terbantu untuk biaya kebutuhan usaha. Saya juga senang bekerjasama dengan Wisma Hijau Hijau karena pembayarannya lancar dan tidak pernah telat, makanya saya tetap memperhatikan kualitas ayam yang baik untuk Wisma Hijau.

Di masa pandemi ini pesanan berkurang sehingga dulu karyawan saya ada 15 orang, sekarang tinggal beberapa orang. Harapan saya semoga Wisma Hijau Kembali Jaya dan selalu diberikan kelancaran.

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

Prinsip pengelolaan Karyawan

Rekrutmen Karyawan

Tunjangan Karyawan

Lingkungan kerja yang seimbang

Pelatihan dan Pendidikan Karyawan (404-2)

Non Diskriminasi (406-10)

Keselamatan dan Kesehatan kerja (403-9)

Kepatuhan Sosial Ekonomi

TBS Peduli Bencana

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 1

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 2

Pendampingan Sosial (413-1) - Bagian 3

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI





KINERJA LINGKUNGAN

Kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama. Isu tersebut muncul seiring dengan semakin meluasnya kerusakan lingkungan dan semakin besarnya dampak yang dirasakan dalam kehidupan. Penyebab kerusakan lingkungan sangat beragam, sebagian diantaranya akibat tindakan atau perbuatan manusia. Misalnya, pembakaran atau pembabatan hutan untuk ahli fungsi lahan, seperti untuk perkebunan, pertanian, pemukiman atau untuk kawasan industri; atau pemanfaatan lahan hijau yang tidak bijaksana untuk pemukiman, hunian atau industrialisasi. Penyebab yang lain masih banyak lagi, terutama dipicu oleh pola pikir manusia yang tidak peduli terhadap kelestarian lingkungan, sekadar contoh, membuang sampah dan limbah sembarangan, pemakaian pupuk kimia yang tidak terukur.

TBS Mendukung sepenuhnya komitmen pemerintah berkaitan dengan lingkungan, seperti perubahan fungsi lahan, pemanfaatan pekarangan rumah, pemanfaatan air tanah, energi listrik, pengelolaan limbah, dan sebagainya. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang bertanggung jawab, TBS berkomitmen untuk menjalankan operasional Lembaga dengan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. (103-1)



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

TBS Peduli lingkungan (sekitar lingkungan operasional TBS) - 1

TBS Peduli lingkungan (sekitar lingkungan operasional TBS) - 2

TBS Mendukung Gerakan peduli Lingkungan (413-1)

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

A. TBS PEDULI LINGKUNGAN

(sekitar lingkungan operasional TBS)

1. Pengelolaan Energi Listrik

Secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik dengan pemasangan KWH meter dan memantau pemakaian listrik setiap bulannya.

TBS menyadari bahwa pasokan listrik dan BBM kian terbatas, apalagi keduanya termasuk ke dalam sumber energi tak terbarukan. Sebab itu, TBS berkomitmen untuk melakukan penghematan dalam penggunaan listrik dan BBM di Kantor Pusat, maupun di proyek yang sedang dikerjakan atau dikelola oleh TBS. Langkah penghematan yang dilakukan antara lain sebagai: (302-1)



Mengatur suhu ruangan



Mengganti lampu TL menjadi LED



Mengatur kerja pompa besar



Menggunakan tangga untuk menuju ke lt.2 dan 3



Melakukan control area



Melakukan zoning AC

Khusus untuk Kantor Pusat, TBS mendukung program Pemerintah terkait penghematan penggunaan listrik dalam melaksanakan kegiatan operasional Lembaga melalui kebijakan pemadaman listrik antara pukul 12.00-13.00 dan pukul 20.00 sampai dengan pukul 06.00. Selain itu, TBS juga memprioritaskan penggunaan lampu hemat energi, menyalakan mesin pengatur ruangan (AC) dalam suhu tertentu, dan lain-lain. (302-4)

Penggunaan Listrik	Jumlah KWH 2021	Rupiah	Jumlah KWH 2020	Rupiah	%
Untuk Wisma Hijau	834.222	216.415.962	982.971	284.795.867	84,8%
Listrik Grha TBS	2.004	124.444.849	2.269	145.036.614	90,08%

2. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca

TBS menyadari bahwa besarnya emisi yang disumbang sangat dipengaruhi oleh penggunaan BBM dan listrik, maka upaya untuk menurunkan emisi yang dilakukan TBS adalah melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM, seperti mengganti lampu TL menjadi LED, memperbanyak panel kaca sehingga bisa optimal memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan, menggunakan bahan bakar kendaraan bermotor dengan oktan yang lebih tinggi, rutin melakukan uji emisi kendaraan operasional, genset dan sebagainya. Sementara itu, untuk mengurangi bahan perusak ozon, TBS berkomitmen untuk hanya menggunakan refrigeran ramah lingkungan untuk AC dan kulkas. Komitmen yang sama dipegang TBS untuk penggunaan zat anti-api pada APAR, yaitu non-halon. (103-3, 305-6)



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

TBS Peduli lingkungan (sekitar lingkungan operasional TBS) - 1

TBS Peduli lingkungan (sekitar lingkungan operasional TBS) - 2

TBS Mendukung Gerakan peduli Lingkungan (413-1)

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI



3. Pengelolaan Air



Penggunaan Listrik	2021	2020
Pengelolaan Air Hujan menjadi Air Basa	9 Galon	164 Galon
Pengelolaan Air Hujan menjadi Air Asam	3 Galon	82 Galon
Pengelolaan Air Hujan menjadi Air Basa Desa Suka Sirna	20 Galon	-
Pengelolaan Air Hujan menjadi Air Asam Desa Suka Sirna	10 Galon	-
Penampungan Air Hujan untuk resapan ukuran 4x4 m	8 Resapan	8 Resapan
Buis Beton ukuran 1x1 m	3 Lubang	3 Lubang

Air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi operasional Lembaga. Selama ini, Lembaga menggunakan air untuk berbagai keperluan, yaitu operasional gedung, Gudang, Kantor pusat, kantor cabang. [103-1]

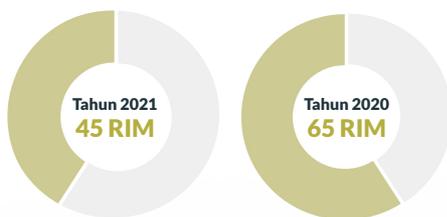
Pada tahun pelaporan, dengan pertimbangan ketersediaan data, Lembaga baru bisa menyampaikan volume penggunaan air untuk satu lokasi operasional, yaitu Wisma hijau. Penggunaan volume air di kedua lokasi tercatat mengalami penurunan penggunaan air pada tahun 2020 dibanding tahun 2021. [303-1]

4. Penghematan Kertas

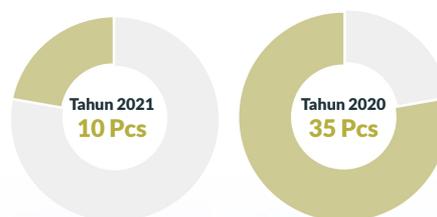
Bahan baku utama pembuatan kertas adalah adalah pohon/kayu, dimana untuk dapat diolah menjadi kertas diperlukan pohon dengan usia 5-10 tahun. Setiap hari kertas diproduksi dan digunakan, sementara penanaman pohon belum tentu setiap hari dilakukan, belum lagi jangka waktu penanaman sampai dengan tanaman siap untuk ditebang memakan waktu puluhan tahun. Dengan demikian, menghemat kertas berarti turut mengurangi jumlah pohon yang ditebang sebagai bahan baku, yang juga berarti menjaga kelestarian bumi. Program-program hemat kertas yang terus dikampanyekan oleh TBS telah mengurangi intensitas pemakaian kertas.

Sedangkan pada tahun 2021 total pemakaian kertas jauh menurun sebanyak 69% dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini diakibatkan karena penerapan kebijakan Work From Home (WFH) sejak bulan Maret 2020. Dan beberapa inisiatif yang dilakukan seperti:

- Mencetak dokumen sesuai kebutuhan
- Menggunakan kedua sisi kertas jika memungkinkan
- Menggunakan media elektronik untuk sirkulasi/komunikasi untuk meminimalkan penggunaan kertas
- Mencatat dan mendokumentasikan jumlah penggunaan kertas (rim perminggu atau perbulan)
- Mengurangi penggunaan print berbentuk fisik



Penggunaan Selama 2020 - 2021 Kertas A4 dan F4 (69%)



Penggunaan Selama 2020 - 2021 Tinta (28%)



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

TBS Peduli lingkungan (sekitar lingkungan operasional TBS) - 1

TBS Peduli lingkungan (sekitar lingkungan operasional TBS) - 2

TBS Mendukung Gerakan peduli Lingkungan (413-1)

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

B. TBS Mendukung Gerakan Peduli Lingkungan (413-1)

1. Penghijauan Kawasan Kampung Kota

Dalam rangka mendukung program penghijauan lingkungan di Kampung Aquarium, Jakarta Utara, Trubus Bina Swadaya bekerja sama dengan PJB Muara Karang memberikan pelatihan dan pendampingan kepada warga tentang tabulampot dan budidaya tanaman hias seperti aglaonema, birkin, dan sirih gading. Harapannya selain menghijaukan Kawasan, kegiatan ini diharapkan juga bisa memberikan dampak ekonomi dari hasil penjualan tabulampot dan tanaman hias hasil perbanyakan warga di sana.



2. Generasi Muda Cinta Lingkungan

Sikap cinta lingkungan tidak tumbuh dengan sendirinya. Daniel Goleman, seorang pakar kecerdasan sosial dan emosional, menyebutkan bahwa dasar dari pengenalan perilaku baru ialah dengan membangun kognitif generasi muda. Pengenalan sikap baru perlu didukung oleh data dan fakta yang logis untuk membangun tingkat kepedulian. Pengenalan ini dilanjutkan dengan latihan dan contoh perilaku yang diinginkan untuk menjadikannya sebagai suatu kebiasaan.

a. Siswa SD Global Islamic School dan SMP Noah

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan kecintaan lingkungan serta pertanian pada anak, Trubus Bina Swadaya bekerja sama dengan guru di SD Global Islamic School dan SMP Noah memberikan pengetahuan tentang ekosistem tanaman langka beserta praktik menanam sayuran dan terarium sukulen. Dengan kegiatan itu diharapkan generasi muda lebih cinta terhadap lingkungan dan meningkatnya minat mereka untuk terjun ke dunia pertanian.



b. Komunitas Hewlett Packard

Berkreasi sambil belajar adalah teknik pelatihan yang banyak digemari, terutama bagi generasi muda. Sambil mengenalkan keragaman tanaman hias dan manfaatnya bagi lingkungan, Trubus Bina Swadaya bekerja sama dengan HPE mengadakan kelas kreativitas mengenal dan merangkai sukulen. Acara ini direspon positif oleh 20 peserta. Dari survey yang dilakukan sebanyak 100% menyatakan paham dengan materi yang diberikan; 100% puas dengan materi dan kit yang diberikan; dan 80% berminat untuk menekuni hobi sukulen dan terarium.



3. Labora Hujan di Desa Suka Sirna Cileungsi



Bukan hanya penduduk Desa Suka Sirna (200 kk), Cileungsi Kabupaten Bogor (Jawa Barat) yang merasakan manfaat dari adanya Labora Hujan namun 3 kampung lainnya sudah merasakan manfaatnya. Labora Hujan ini dimanfaatkan untuk air minum karena sumber air di sana tidak semuanya bagus bahkan untuk air minum masih ada yang beli, baik air asam maupun basa yang dihasilkan bisa dikonsumsi oleh warga yang sedang sakit ataupun sehat. Contohnya Mang Endang warga Desa Suka Sirna sudah merasakan manfaatnya, badan terasa lebih segar, begitu juga yang dirasakan oleh temannya yang punya penyakit kulit menggunakan air asam campur daun sirih menjadi sembuh. Penduduk Desa Suka Sirna mengenal Labora Hujan sebagai Air Obat.

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

TBS Peduli lingkungan (sekitar lingkungan operasional TBS) - 1

TBS Peduli lingkungan (sekitar lingkungan operasional TBS) - 2

TBS Mendukung Gerakan peduli Lingkungan (413-1)

KINERJA EKONOMI

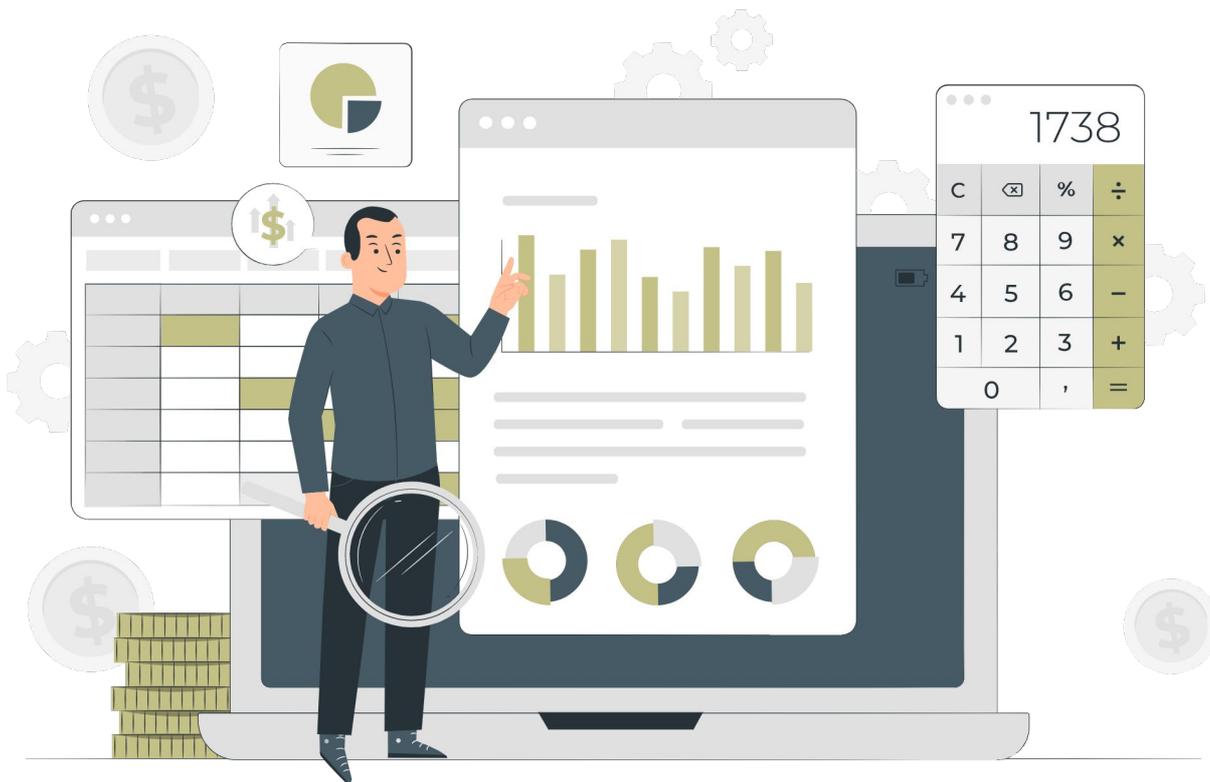
INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI





KINERJA EKONOMI



Pandemi covid-19 masih belum juga usai, dan menghantam semua sektor. Dampaknya tidak terbatas pada aspek kesehatan, tetapi juga pada ekonomi terutama bagi usaha mikro kecil dan menengah. Sebagai lembaga kewirausahaan sosial, Trubus Bina Swadaya tetap konsisten hadir di tengah masyarakat dan berkolaborasi semua pihak untuk bersama-sama menghadapi situasi pandemi.

Untuk mitra bisnis terutama yang terdampak cukup besar (pelaku usaha mikro dan kecil), TBS memberikan relaksasi dan bantuan langsung.

Dalam upaya keberlanjutan sebagai lembaga kewirausahaan sosial di tengah situasi pandemi Covid-19, TBS grup melakukan inovasi yang adaptif dan responsif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dan aktivitas bisnis.

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

A. TBS BERADAPTASI DAN BERINOVASI

1. Pelatihan, Pendampingan, Penelitian

- Memfasilitasi penumbuh kembangan dan penguatan KSM pada 12 proyek.
- Jumlah KSM yang difasilitasi ada 39 kelompok, 2 koperasi, 1 Asosiasi UMKM dan 1 Rumah Inkubasi Bisnis dengan total jumlah anggota 1.540 orang.
- Melibatkan 950 responden.
- Melibatkan pendamping lokal sebanyak 55 orang

2. Keuangan Mikro

- Melayani 5.347 perempuan pengusaha ultra mikro dengan total dana yang disalurkan Rp11,4 M.
- Anggota yang dilayani tersebar di 8 cabang

3. Pengelolaan Pengetahuan dan Penerbitan

- Produksi Buku sebanyak 174 Judul
- Produksi Majalah Sebanyak 12 Edisi
- Total penulis Buku sebanyak 2.670 orang, 85 penulis baru
- Menyelenggarakan Kelas Trubus sebanyak 30 Kali dengan 246 peserta

4. Agribisnis dan Toko Tanaman

- Toko Trubus sebanyak 29 Toko (3 toko Baru)
- Jumlah pemasok Lokal sebanyak 139
- Produksi bibit tanaman sebanyak 155.559 bibit
- Produksi media tanam, kompos, dan pupuk organik sebanyak 605.690 pcs

5. Fasilitas dan Pelayanan

- Ruang Meeting sebanyak 18 ruangan
- Kamar sebanyak 75 Kamar
- Produksi FB sebanyak 392.304
- Jumlah Menu 62 menu
- Okupansi Kamar 40%
- Okupansi Ruang Meeting 53%
- Memiliki Pemasok sebanyak 76 Pemasok

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

B. TUMBUH DAN BANGKIT BERSAMA



1. Pemasok

Grup Trubus Bina Swadaya sangat menghargai hubungannya dengan pemasok dan konsultan, dan menganggap penting sebagai mitra bisnis. Pemasok utama meliputi konsultan bisnis dan pemasok barang kantor. Grup TBS juga memiliki pemasok yang menyediakan layanan pendukung terkait dalam kaitannya dengan pelaksanaan bisnis sehari-hari.

Dengan misi “memberi dampak kepada lingkungan dan masyarakat”, grup TBS melihat pentingnya mengenali risiko lingkungan dan sosial yang melekat dalam rantai pasokan. Grup TBS mematuhi prinsip “Pengadaan yang Bertanggung Jawab Sosial” dan “Pengadaan Lokal”, dan telah menerapkan praktik bisnis yang sehat untuk mempromosikan keberlanjutan selama proses pengadaan. Untuk memastikan pemasok telah memenuhi persyaratan dalam hal kualitas serta standar lingkungan dan sosial, grup TBS telah merumuskan standar dan prosedur yang ketat dalam memilih pemasok dan konsultan. Sebelum membuat keputusan pengadaan, manajemen akan melakukan penilaian terhadap pemasok dan konsultan untuk menghindari risiko lingkungan dan sosial.

Grup TBS berusaha keras memilih pemasok lokal dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini bertujuan untuk mendukung Lembaga lokal, membuat peluang kerja untuk masyarakat setempat, mempromosikan pembangunan ekonomi lokal, dan memenuhi tanggung jawab sosial pihak manajemen.

Grup TBS telah merumuskan peraturan dan prosedur untuk memastikan pemasok dan konsultan untuk berpartisipasi dan bersaing secara terbuka dan adil. Menekankan pentingnya integritas pemasok dan konsultannya dengan rekam jejak bisnis yang baik dan tanpa pelanggaran material hukum atau etika bisnis di masa lalu. Pihak manajemen benar-benar memantau dan melarang segala bentuk penyuaapan bisnis dan diskriminasi terhadap pemasok atau konsultan.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

2. Dukungan Pengembangan Potensi Pangan Lokal & Berskala Ekspor

Publikasi dan Pelatihan Peluang Ekspor Porang dan Ubi jalar

Berawal dari lacakan majalah Trubus pada 2020 mengenai potensi porang sebagai komoditas ekspor dan juga permintaan mancanegara akan ubi jalar, maka dilakukan publikasi yang gencar, baik di sosmed (trubus talk) dan Youtube (Trubus Podcast). Dari informasi tersebut lalu ditindaklanjuti dengan pelaksanaan Kelas Trubus sebagai wadah berbagai ilmu dan memperkenalkan potensi pangan lokal

Beberapa tahun terakhir pemerintah terus mendorong gerakan diversifikasi pangan lokal. Beragam potensi pangan lokal diperkenalkan seperti mocaf, porang, sagu dan umbi-umbian, Harapannya Indonesia bisa menciptakan ketahanan pangan bahkan swasembada pangan jika serius mengembangkan industri pangan lokal.

Dalam rangka mendukung gerakan tersebut Kelas Trubus pun menyelenggarakan beberapa pelatihan seperti budidaya dan olahan porang serta budidaya ubi jalar. Sebanyak 30 peserta Kelas Trubus paham dengan materi pelatihan yang diberikan dan berencana mengembangkannya.

3. Pemberdayaan Usaha Perempuan Terdampak Gempa

Success Story : Ibu Rosmiati

Program pemberdayaan fase 4 antara PARCiC dan Bina Swadaya di bidang peternakan dan pertanian mampu mengubah kehidupan Rosmiati yang tadinya hanya berjualan nasi kuning.

Sebagai seorang penyintas gempa bumi yang melanda Desa Namo, Kecamatan Kulawai, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah pada September 2018, Rosmiati (47) mencoba berjualan nasi kuning dari beras, ikan kaleng dan mie yang ia dapatkan dari bantuan di lokasi pengungsian. Dari hasil penjualan, dirinya dapat menghasilkan Rp. 70.000 hingga Rp. 100.000 per harinya.



Kemampuan berdagangnya sudah dimilikinya saat sebelum gempa dengan berjualan gorengan dan nasi kuning di salah satu sekolah dasar (SD) di Desa Namo. Adapun penghasilan yang dapat diperoleh kala itu Rp. 80.000 hingga Rp. 100.000 per harinya. Setelah 3 bulan berada di pengungsian, Rosmiati akhirnya kembali ke rumahnya dan mendaftar dalam program PARCiC dan SKP-HAM. Dengan bantuan alat dapur yang diperolehnya, Rosmiati dapat meningkatkan hasil penjualan dagangannya. Selain itu, pada program fase 4 PARCiC dan Bina Swadaya melalui bantuan peternakan dan pertanian, dirinya sangat senang karena mendapat bantuan ternak ayam kampung. Dengan adanya bantuan ternak tersebut dirinya dapat menjalankan 2 usaha sekaligus. Kini, saat pagi dirinya dapat membagi waktu dengan mengurus ayam terlebih dahulu baru berjualan. Bahkan, ayam yang di berikan kepada Rosmiati sudah ada yang bertelur.

“Sudah ada ayam yang menetas anak ayam dengan jumlah 7 ekor anakan”, ujar Rosmiati. Dirinya mengungkapkan banyak peroleh pembelajaran ilmu dari Pak Eko selaku staf pendamping dari Bina Swadaya. Saat ini, hasil dari ternaknya dipelihara kembali dan belum ada yang dikonsumsi atau dijual karena ingin diperbanyak dulu. Ia juga berharap bantuan yang telah diberikan bisa dimanfaatkan dengan baik dan bisa mengembangkan usahanya melalui penjualan ayamnya saat sudah banyak.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

4. Pemberdayaan Kelompok Jamur Tiram dalam Program Jonggol Pintar

“ADMINISTRASI KELOMPOK MEMBAIK, INVESTOR BERDATANGAN”

Kelompok jamur tiram Semar di Desa Sukadamai memiliki kendala akut dalam hal pengelolaan keuangan. Secara kelembagaan, kelompok ini hanya perkumpulan petani jamur dan pekerja di usaha jamur seperti pekerja baglog dan pembuatan kumbung. Bina Swadaya Konsultan hadir di Jonggol pertama yang dilakukan adalah mengembangkan program JonggolPINTAR (Program Inisiatif Inklusif Terpadu) dengan pendekatan multi sektor yang dikembangkan secara inklusif dari berbagai stakeholder yang peduli untuk mengembangkan desa. Dalam perjalanannya, pengembangan usaha jamur tiram lebih berjalan karena secara ekonomi lebih berdampak.

Pengembangan usaha jamur tiram dapat berjalan melalui pendekatan pengembangan kelembagaan. Susunan pengurus pada pembentukan pertama tidak berjalan karena kesediaan waktu dan kapasitas pengurus. Hingga akhirnya kelompok memutuskan untuk merekrut orang dari luar yang paham di bidang jamur tiram. Orang tersebut merupakan tokoh masyarakat yang juga aktif dalam kegiatan sosial, memiliki background akuntansi dan pengalaman pergudangan, yakni bernama lim Suhaemi.

Setelah kepengurusan mulai solid, kelompok difasilitasi oleh BSK untuk melakukan review pengelolaan usaha dan keuangan. Asep Mardi selaku inisiator usaha mengakui kebingungan karena memiliki kesibukan mulai dari mengelola pembuatan baglog, pemeliharaan jamur di kumbung, sampai pemasaran jamur. Sehingga pembukuan dan pencatatan aktivitas hanya dilakukan saat ada sisa waktu.



Asep Mardi (Pembina kelompok) dan lim Suhaemi (Sekretaris) melakukan review pembukuan dan sistem kelola program investasi jamur.

Saat ini setiap kegiatan berkaitan dengan teknis dan kelembagaan kelompok juga didiseminasikan melalui kanal youtube Kampong Swadaya agar memperluas pembelajaran bagi petani yang berminat belajar budidaya jamur.

Setelah direview, diperoleh rumusan pembagian tugas dan pendelegasian usaha. Hasil tersebut dikembangkan lagi dengan adanya keterlibatan marketplace Ekosis yang mau tidak mau kelompok harus membiasakan diri dengan aktivitas digital. Kelompok yang sebelumnya telah dibuatkan website beserta isi layanan program/produk yang dipasarkan termasuk layanan pelatihan.

Pembukuan dan perbaikan sistem kelola keuangan memudahkan kelompok untuk mempresentasikan arus kas dan potensi pengembangan usaha bagi investor maupun donatur. Beberapa pengunjung website bertanya untuk memulai usaha jamur tiram dan berkunjung langsung ke lokasi, keinginan pengunjung yang ingin belajar, berubah menjadi ingin menitipkan modal, bahkan sampai ada yang berinvestasi kumbung beserta isinya yaitu baglog jamur. Upaya kelompok membenahi pembukuan dan sistem pengelolaan usaha membuahkan hasil dengan bertambahnya unit usaha yang dijalankan. Kini anggota yang sekaligus juga pekerja di kelompok semar lebih bersemangat karena dengan adanya kumbung baru, maka permintaan baglog baru dan penghasilan tambahan bagi anggota.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

5. Program Pemberdayaan Suku Baduy Melalui Supply Chain Madu Baduy

“ADMINISTRASI KELOMPOK MEMBAIK, INVESTOR BERDATANGAN” “BANGKIT SETELAH DITERPA ISU MARAKNYA PEMALSUAN MADU PALSU”

Tim Bina Swadaya Konsultan melakukan kegiatan Susur Baduy untuk memastikan kualitas dan kemurnian madu ke kampung Gajeboh Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar, Lebak. Di sana tim bertemu dengan kelompok pemanen madu dari Baduy Luar dan Baduy Dalam yang sudah menjadi supplier resmi Madu Gajeboh. Namun jadwal tim ke lokasi bertepatan dengan kegiatan ritual puasa Suku Baduy sehingga tidak semua bisa bertemu.

Hanya Jahadi yang tersedia untuk dikunjungi dan mendapatkan mentoring sekaligus monitoring. Tim pun berkunjung ke salah satu lokasi sarang madu hutan, jaraknya cukup berjauhan dan tidak memungkinkan dikunjungi semua. Tetapi ketika sampai di lokasi justru hanya sisa sarang yang menempel di pohon temuan ini akhirnya dijelaskan oleh Jahadi bahwa akhir-akhir ini hutan Baduy sudah semakin tidak dihormati lagi peraturan-peraturannya terutama oleh warga dari luar Baduy yang sering berburu. Ditambah lagi temuan terbaru adanya hutan yang ditambang secara ilegal oleh masyarakat luar yang viral beberapa waktu lalu. Agar tim mendapatkan sudut pandang baru dari pemerintah desa Kanekes atau Jaro yang merupakan pengurus Desa Baduy luar (pengurus Baduy dalam disebut juga Pu'un).

Hasilnya memang banyak hal yang akhirnya dibenahi oleh pemerintah desa, akibat isu pemalsuan, pembalakan, pencurian dan penambangan ini. Namun khusus untuk memulihkan para pemanen madu dari kesulitan memasarkan madu aslinya, Jaro membuat program budidaya/ ternak lebah Apis cerana atau nyiruan dan upaya pelestarian sarang madu hutan atau Apis dorsata atau odeng. Pendekatan lain diantaranya penanaman tanaman bunga sebanyak 500 tanaman dan penyebarluasan program ke peternak/ pemanen di beberapa kampung di Desa Kanekes / Baduy.

Adanya program dari Jaro (kepala desa) ini, tim Bina Swadaya Konsultan berinisiatif mengakselerasi program ini agar lebih berdampak. Tim berinisiatif memberikan bantuan 100 tanaman mata air pengantin di tahap pertama bagi kelompok pemanen madu di Baduy Luar (Baduy dalam terdapat larangan untuk menanam tanaman dari luar). Kegiatan ini juga dikerjasamakan dengan Jaro sehingga sangat didukung dan diharapkan bisa memberikan lebih banyak lagi bibit tanaman pakan.



Jaro (berikat kepala) mengajak tim untuk meninjau lokasi ternak madu nyiruan

Tim Bina Swadaya Konsultan mengadakan kampanye sosial untuk mendapatkan kepedulian dan keterlibatan masyarakat melalui broadcasting whatsapp messenger ke berbagai audience dengan hashtag 100 subscriber 100 bibit tanaman pakan lebah untuk peternak Baduy. Dengan adanya program ini diharapkan kualitas madu Baduy bisa terjaga dengan baik karena semakin banyak lokasi ternak madu nyiruan dan sarang madu hutan di Baduy, juga meningkatkan produksi madu karena sumber nektar yang semakin melimpah.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

6. Menjaga Keberlangsungan Usaha yang Terdampak Pandemi - Purwadi, Lampung

Berfokus pada pembesaran lele dan patin, usaha yang dirintis 6 tahun lalu ini sekarang memiliki kapasitas pembesaran untuk 120.000 ekor ikan lele dengan siklus panen 6 bulan, dan 15.000 ekor ikan patin dengan siklus panen 4 bulan. Bapak Purwadi juga memiliki usaha pertanian jahe di lahan seluas 7.500 m2 dengan mempekerjakan warga sekitar dengan sistem bagi hasil. Tambahan permodalan sebesar Rp 65 juta dari BPR TAS di Lampung digunakan untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya yang terdampak pandemi covid-19.



7. Mengembangkan Usaha Melalui Pinjaman BPR - Ahmad Solihin, Lampung

Bapak Ahmad Solihin memiliki usaha peternakan sapi dan kambing. Dimulai pada 2001 dengan status blantik sapi dengan jumlah sapi 2 ekor, kini hampir 1.000 ekor sapi dan kambing yang ditenakkannya.

Tambahan permodalan senilai Rp 160 juta dari BPR TAS Lampung digunakan untuk mengembangkan lahan menjadi peternakan terintegrasi



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

8. Mengolah Tanah untuk Meningkatkan Hasil Produksi

Tanah menjadi salah satu faktor penting bagi peningkatan hasil produksi tanaman. Namun saat ini tidak sedikit petani yang abai dalam mengolah tanah yang justru terlalu fokus pada perawatan tanaman yang dibudidayakan. Supriadi, Ketua Kelompok Tani Pemuda Sampoerna Desa Selangkau, Kecamatan Kaliorang, Kabupaten Kutai Timur mengakui bahwa dirinya juga sempat abai pada kondisi tanahnya hingga mempengaruhi hasil panen padinya. “Saya dulu tanam padi tidak pernah perhatikan kondisi tanah saya, PHnya berapa saya gak tau. Musim tanam ya tanam, meski hasilnya tidak memuaskan, bahkan kadang gagal panen”, kenangnya.

Wawasan Supriadi saat ini berubah sejak dirinya mengikuti Sekolah Lapang yang diselenggarakan oleh PT. Indexim Coalindo melalui program CSRnya yang bekerjasama dengan Bina Swadaya Konsultan. Melalui program Pemberdayaan Ekonomi Potensial (PPEP) sektor perikanan dan pertanian, pemahaman Supriadi tentang ilmu pertanian akhirnya mulai bertambah.

Menurutnya, pengolahan tanah menjadi dasar untuk menciptakan lahan yang subur bagi tanaman dan menjadi faktor penentu terhadap keberhasilan budidaya pertanian. “Banyak petani yang tidak tahu, kalau menggunakan pupuk kimia itu lama-lama akan mempengaruhi kesuburan tanah. Sama seperti saya dulu, pupuk ya untuk tanaman, gak ada pengaruhnya sama tanah”, ujarnya.

Lahan sawah dengan luas 1 ha milik Supriadi yang dijadikan sebagai demplot program percontohan pertanian organik berkelanjutan akhirnya membuka mata para petani di Desa Selangkau. Jika sebelumnya dirinya dan petani lain menggunakan pupuk kimia dan selalu bertambah kebutuhan pupuk tiap tahunnya, kini dengan pupuk organik la mampu menghemat pengeluaran dan berdampak pada hasil panen yang justru meningkat.

Sebelum mengikuti Sekolah Lapang, Supriadi mengakui dirinya mampu panen sebanyak 2 ton, dan biaya produksi pupuk kimia yang selalu bertambah tiap tahunnya. Kini dengan pendekatan Sekolah Lapang pertanian organik berkelanjutan dalam 1 hektar dirinya mampu panen hingga 3 ton. “Saya baru tau, ternyata banyak bahan alami disekitar kita yang bisa dijadikan pupuk dan obat bagi tanaman. Dan ternyata musuh alami dari hama itu ada. Tapi dulu kita semprot semua itu pakai racun, karena menurut kita hama juga”, jelasnya.

Setelah menjalankan metode pertanian organik di lahannya, supriadi merasakan betul perbedaannya. Dari segi biaya produksi, pupuk kimia yang biasa digunakan sudah digantikan dengan pupuk kompos, Mol dan POC yang dibuat sendiri. Begitu pun juga dengan obat-obatan hama dan penyakit, Supriadi membuat Pestisida Nabati dan jamur Trichoderma seperti yang diajarkan saat mengikuti Sekolah Lapang.

Dengan perubahan yang dirasakan secara langsung, dirinya semakin yakin dengan metode yang dipelajarinya di Sekolah Lapang. Pengolahan tanah yang benar bisa membawa dampak positif pada hasil panen padinya. Salah satu kendala yang dihadapinya adalah mencukupi kebutuhan pupuk kompos untuk lahan sendiri dan lahan para petani lainnya yang menggunakan metode sama.

Melalui bantuan program pendampingan PPEP, Supriadi, yang juga mengelola stoking point Koperasi Produsen Bara Etam Sejahtera, akhirnya bekerjasama dengan koperasi untuk membangun Rumah Kompos sebagai jalan keluar kebutuhan kompos kedepannya.

“Sekarang saja, samping sawah saya juga mulai tanya-tanya sama saya cara buat mol, POC, jamur. Kok bisa biaya murah, dan banyak lagi. Saya gak perlu nyuruh orang-orang, saya akan buktikan sendiri, akan saya lakukan untuk membuktikan, karena saya yakin cara yang diajarkan ini banyak manfaatnya.” Jelas Supriadi. Supriadi mengakui, wawasan tentang pertanian organik dan berkelanjutan yang diperoleh dari Sekolah Lapang dirasakan masih belum secara utuh. Untuk itu dirinya berharap CSR PT Indexim Coalindo bersama Bina Swadaya Konsultan masih bisa memberikan program serupa lagi kepada para petani agar bisa berdampak kepada kesejahteraan para petani.



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI
TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

9. Dukungan Pengembangan Jamu Indonesia

Trubus berkomitmen penuh terhadap pengembangan Jamu Indonesia. Kegiatan yang dilakukan meliputi Webinar diseminasi, pelatihan teknis, pendampingan, dukungan terhadap akses pemasaran.

Inovasi Jamu Kekinian



Dalam pengembangan potensi jamu sebagai produk lokal khas Indonesia, Trubus bekerjasama dengan komunitas dan UKM Jamu mengenalkan cara saji Jamu yang unik. Berbeda dengan cara tradisional umumnya, jamu disajikan dengan cara brewing, mirip treatment pada kopi. Dengan model saji seperti itu, citarasa jamu kian intens. Selain itu, pengolahan jamu yang tepat juga akan menjaga kandungan herbal yang dimilikinya.



Pada April 2021, inovasi ini dikenalkan ke masyarakat melalui talkshow virtual di event Healthy Living Expo (diselenggarakan Trubus dan Transcorp). Kegiatan itu direspon positif oleh 166 peserta yang dilanjutkan dengan penyelenggaraan Kelas Trubus Jamu Kekinian yang diikuti 22 orang. Seluruh peserta sangat antusias, bahkan ada 2 peserta yang saat ini mulai mengubah cara saji kedai kopinya mengikuti teknik brewing. Direncanakan seluruh peserta pelatihan melanjutkan ke tingkat kelas profesional secara luring.

Pengembangan Potensi Jamu Indonesia



Produk jamu mempunyai banyak alternatif seperti serbuk, seduh simplisia hingga langsung minum. Peluang usahanya juga ternyata menarik jika bisa digeluti. Varian jamu yang diminati yaitu kunyit asem, wedang jahe, beras kencur, rosella, alang-alang, asem jawa, temulawak, dan kayumanis. Di masa pandemi minuman herbal menjadi salah satu primadona untuk menjaga imunitas tubuh.



Trubus bekerjasama dengan Supra Boga Lestari mengembangkan usaha kecil mikro pembuatan olahan jamu dengan peserta masyarakat dari Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Hasil produk jamu para peserta dipasarkan melalui jaringan Supra Boga Grup seperti Ranchmarket dan Gourmet.

Kelas Trubus Bersama PJB juga memfasilitasi pendampingan olahan jamu siap saji di sebagai pilihan usaha bagi 24 perempuan warga Jakarta Utara



QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama : 1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama : 2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama : 3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama : 4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama : 5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama : 6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama : 7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama : 8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama : 9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

TBS Beradaptasi dan Berinovasi

Tumbuh dan bangkit Bersama
1. Pemasok

Tumbuh dan bangkit Bersama :
2. Dukungan Pengem...

Tumbuh dan bangkit Bersama
3. Pemberdayaan Usa...

Tumbuh dan bangkit Bersama
4. Pemberdayaan Kel...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
5. Program Pemberda...

Tumbuh dan bangkit Bersama
6. Menjaga Keberlang...

Tumbuh dan bangkit Bersama
7. Mengembangkan...

Tumbuh dan bangkit Bersama :
8. Mengolah Tanah un...

Tumbuh dan bangkit Bersama
9. Dukungan Pengem...

Webinar, Marketplace, dan Social Media

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

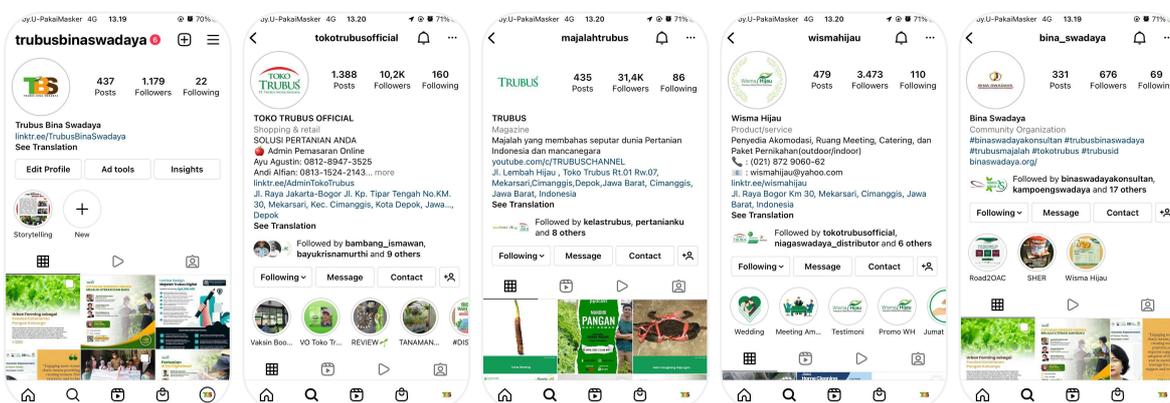
WEBINAR



MARKETPLACE / ONLINE SHOP



SOCIAL MEDIA





INDEKS GRI

GRI-Standard	Disclosure		Hal
	No Indeks	No Indeks	
GRI 102 Pengungkapan Umum			
Profil Organisasi			
	102-1	Nama Organisasi	15
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa	15
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	15
	102-4	Lokasi Operasi	18
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	15
	102-6	Pasar yang dilayani	18
	102-7	Skala organisasi	18
	102-8	Informasi terkait karyawan	19
	102-12	Inisiatif Eksternal	21
	102-13	Keanggotaan Asosiasi	21
	102-14	Pernyataan dari Pejabat Senior	12
Etika Integritas			
	102-16	Visi, Misi dan Nilai-nilai Lembaga	17
Tata Kelola Berkelanjutan			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	11
	102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	10
	102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	10
	102-44	Topik dan perhatian utama	7
Praktik Pelaporan			
	102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan batasan topik	6
	102-47	Daftar topik material	7
	102-50	Periode Pelaporan	5
	102-52	Siklus pelaporan	5
	102-54	Pernyataan bahwa laporan ini sesuai dengan GRI Standar	5
	102-44	GRI Content index	50
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
GRI-201 Dampak Ekonomi			
Anti Korupsi			
	GRI 205	Anti Korupsi	
	205-1	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	23
Lingkungan			
Energi			
	GRI 302	Energi	
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	35
Emisi			
	GRI 305	Emisi	
	305-6	Emisi Perusak Ozon	35
Air			
	GRI 303	Air	
	303-1	Total pengambilan air	36

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

INDEKS GRI - Bagian 1

INDEKS GRI - Bagian 2

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

INDEKS GRI

GRI-Standard	Disclosure		Hal
	No Indeks	No Indeks	
Sosial			
Ketenagakerjaan			
GRI 401	Ketenagakerjaan		
401-1	Tenaga kerja baru dan turnover		26
Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
403-9	Kecelakaan kerja		28
Pelatihan dan Pendidikan			
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan		
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan		27
Non Diskriminasi			
GRI 406	Non Diskriminasi		
406-1	Jumlah insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan		28
Masyarakat Lokal			
GRI 413	Masyarakat Lokal		
413-1	Operasi dengan pelibatan masyarakat, penilaian dampak, dan program pengembangan		29-32, 37,41-47

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

INDEKS GRI - Slides 1

INDEKS GRI - Slides 2

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

Tautan SDG's Dalam Standar GRI

Logo	Tujuan SDGs	Program /Kegiatan Perusahaan	Standar GRI yang Relevan
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3
		Penyediaan Lapangan Kerja / Kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan	102-9, 204-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Kesejahteraan Masyarakat; Keagamaan; dan, Bantuan Bencana Alam	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan	Kinerja Ekonomi	201-1, 201-3
		Penyediaan Lapangan Kerja / Kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan	102-9, 204-1
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Kesejahteraan Masyarakat; Keagamaan; dan, Bantuan Bencana Alam	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1
	Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-2, 403-4
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial; Kesehatan untuk Masyarakat; dan, Bantuan Bencana Alam	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1
	Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua	Pelatihan dan Pendidikan	404-1, 404-2, 404-3
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Pendidikan	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1, 405-2
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Kesejahteraan Masyarakat, dan Keagamaan	203-1, 203-2
	Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua	Air	303-1
		Kepatuhan Lingkungan	307-1
	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian	102-8, 401-1, 401-2
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial; Kesejahteraan Masyarakat	203-1, 203-2
		Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	Energi	302-1
		Air	303-1
		Emisi	305-6
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Bidang Lingkungan	203-1, 203-2
		Kepatuhan lingkungan	307-1
	Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati	Energi	302-1
		Air	303-1
		Emisi	305-6
		Dampak Ekonomi Tidak Langsung/ Program CSR Bidang Lingkungan	203-1, 203-2
		Kepatuhan lingkungan	307-1

QUICK LINK

PERISTIWA PENTING 2021

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PERNYATAAN DARI PEJABAT SENIOR

PROFIL LEMBAGA

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

KINERJA SOSIAL

KINERJA LINGKUNGAN

KINERJA EKONOMI

INDEKS GRI

TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

Prinsip-prinsip UN Global Compact

4 Pilar IGCN	10 Prinsip
<p>Pilar Hak Asasi Manusia</p> 	<p>Prinsip 1, Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional.</p> <p>Prinsip 2, Memastikan bahwa bisnis tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia;</p>
<p>Pilar Ketenagakerjaan</p> 	<p>Prinsip 3. Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama.</p> <p>Prinsip 4. Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib.</p> <p>Prinsip 5. Penghapusan pekerja anak yang efektif.</p> <p>Prinsip 6. Penghapusan diskriminasi sehubungan dengan pekerjaan dan jabatan;</p>
<p>Pilar Lingkungan</p> 	<p>Prinsip 7. Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan.</p> <p>Prinsip 8. Bisnis melaksanakan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar.</p> <p>Prinsip 9, Bisnis mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan;</p>
<p>Pilar Antikorupsi</p> 	<p>Prinsip 10. Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyuapan</p>



Grha Bina Swadaya

Jl. Lembah Hijau, RT.001/RW.7, Mekarsari,
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16452



sekretariat@trubusbinaswadaya.co.id



(021) 8722166



trubusbinaswadaya.co.id

SUSTAINABILITY REPORT TBS 2022

**TBS Bangkit
Bertransformasi**



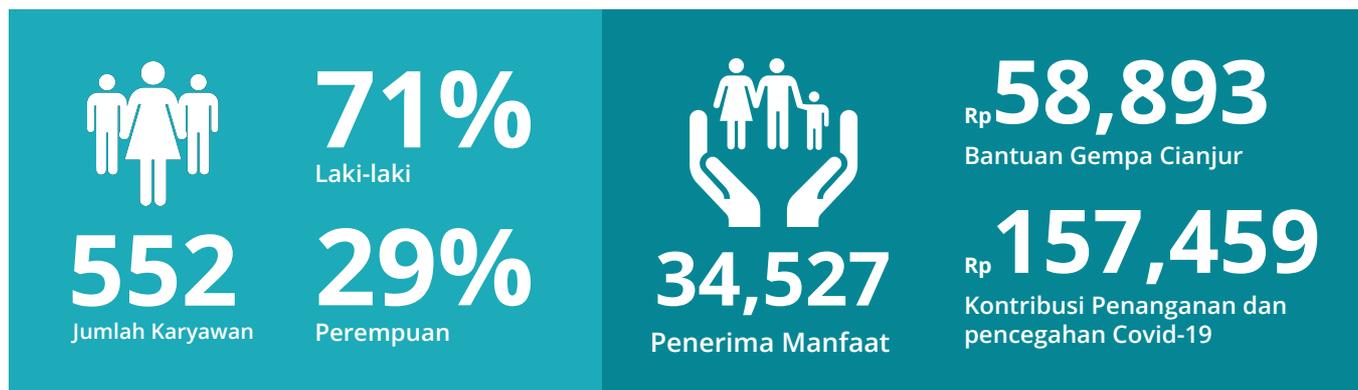
DAFTAR ISI

Ikhtisar Keberlanjutan.....	01
Pengantar dari Pendiri dan ketua Pembina.....	04
Tentang kami.....	08
Inisiatif Keberlanjutan.....	13
Tentang laporan keberlanjutan.....	16
Tata kelola keberlanjutan.....	24
Melayani Orang lain adalah panggilan Luhur.....	32
Melindungi Planet kita.....	41
Mendorong kemajuan bersama.....	42
Daftar Indeks Standar GRI.....	45



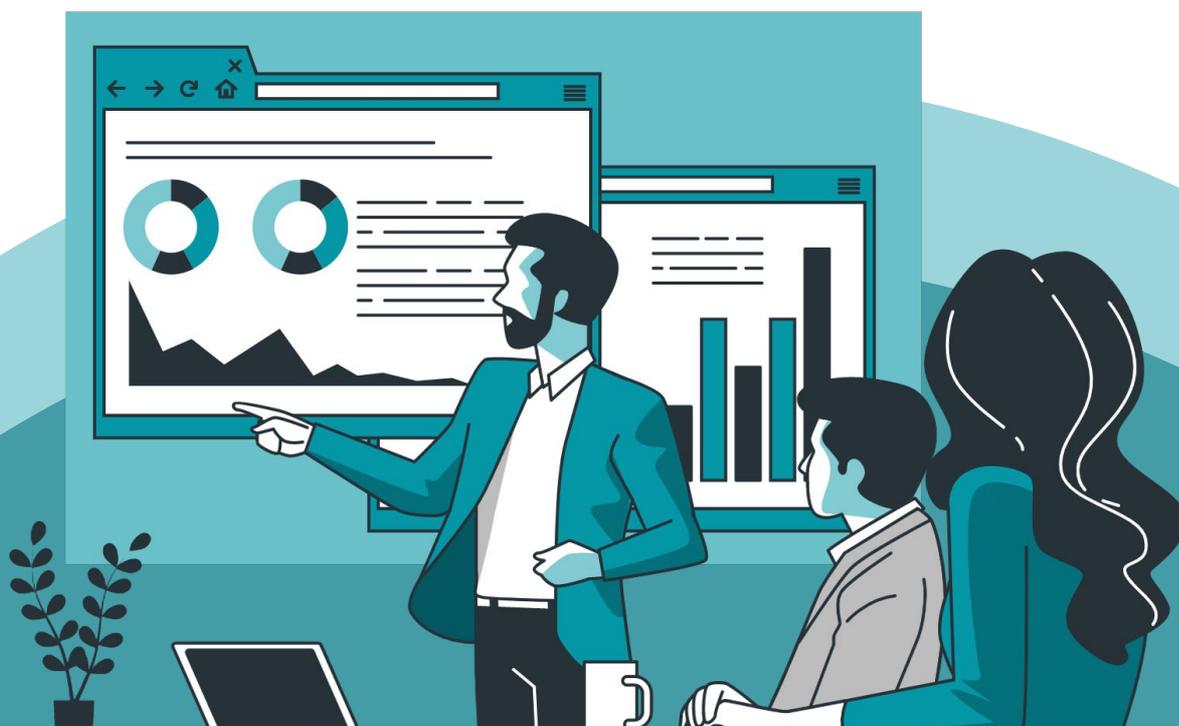
IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sosial



Ekonomi

Lingkungan



PENGHARGAAN

Juara tiga kategori media online dengan Judul “Nanas Subang Naik Kelas, Lapangan Pekerjaan Terbuka Luas”. Diberikan oleh Kompetisi Jurnalistik Pupuk Indonesia Media Award (PIMA), pada tanggal 5 Januari 2022





**Penanaman Mangrove
oleh:
Trubus Bina Swadaya**
Desa Pantai Sederhana, Kec. Muara gembong,
Kabupaten Bekasi.

PENANAMAN
MANGROVE
BAKTI SOSIAL

SAMBUTAN PENDIRI DAN KETUA PEMBINA

Puji dan Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas perkenanNya Bina Swadaya dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan dan ketidakpastian, dengan baik. Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan kami yang ke empat, sebagai kepatuhan terhadap regulasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017.

di 2022, kami fokus pada strategi efisiensi terhadap biaya operasional yang diiringi dengan penataan dan pengelolaan kegiatan di setiap program dengan mengedepankan inovasi dan kreatifitas. Komitmen kami terus berkomitmen dalam membantu masyarakat kecil dan terpinggirkan, sesuai dengan komitmen kami "Melayani Orang Lain adalah Panggilan Luhur". Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan internal maupun pemangku kepentingan eksternal.

Melalui 2022 merupakan kinerja yang baik dari semua pihak, pemangku kepentingan dan juga seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi untuk mewujudkan kinerja yang Positif. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemasok, mitra, pelanggan, pemerintah dan khususnya masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini semua dukungan itu merupakan faktor utama agar Lembaga semakin maju, berkembang secara berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Bambang Ismawan

Pendiri dan Ketua Pembina Yayasan Bina Swadaya



SAMBUTAN KETUA PENGURUS

Bangkit dan bertransformasi

Trubus Bina Swadaya terus konsisten dalam menjalankan visi dan misinya untuk memberdayakan masyarakat kecil dan lingkungan. oleh karenanya, kami senantiasa berupaya mewujudkan komitmen kami dalam bentuk program pendampingan masyarakat, pelatihan dan penghijauan bermanfaat bagi masyarakat, secara pro-aktif bersama-sama masyarakat dan pemangku kepentingan untuk mendukung program pemerintah khususnya pada bidang pendampingan masyarakat kecil dan lingkungan. untuk itulah Bina Swadaya Bangkit dan Bertransformasi demi keberlangsungan lembaga dan terus dapat melayani masyarakat kecil.

Laporan Keberlanjutan 2022 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga sebagai kewirausahaan sosial. kami menerbitkan laporan ini dengan tujuan, antara lain untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan tanggung jawab Sosial, dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. TJSL, Menurut pasal 1 Undang-undang No. 40 Tahun 2007, adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang Bermanfaat, bagi Lembaga sendiri, komunitas lokal, maupun pada masyarakat pada umumnya.

keberhasilan Bina Swadaya melewati tahun 2022 yang penuh tantangan juga tak lepas dari kehadiran sumber daya manusia yang menopang operasional keseharian lembaga. selain karyawan, kepercayaan yang tinggi dari pelanggan/konsumen, merupakan salah satu faktor penting bagi Bina Swadaya sehingga mampu bertahan. Lembaga juga terus menjaga komitmen atas kualitas produk dan layanan. Komitmen ini sangat penting karena selain mempengaruhi kelancaran operasional bisnis juga merupakan faktor penentu tingkat kepercayaan konsumen agar terus menggunakan produk dan jasa Bina Swadaya.

Kami menyadari bahwa keberhasilan lembaga melalui tahun 2022 tak lepas dari peran banyak pihak, mulai dari Pembina, para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan dan pemasok. Untuk itu, Mewakili Direksi, izinkan saya mengucapkan terimakasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini.

ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasi yang telah diberikan. Kami berharap, dukungan serupa terus diberikan sejalan dengan semakin beratnya tantangan yang dihadapi oleh lembaga pada tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan dan kerjasama itulah, Bina Swadaya akan terus tumbuh dan berkembang di masa-masa mendatang.

Salam keberlanjutan

Bayu Krisnamurthi

Ketua Pengurus Yayasan Bina Swadaya





TENTANG BINA SWADAYA

Nama Perusahaan [102-1]

Yayasan Bina Swadaya

Tanggal Pendirian

15 Maret 1985

Alamat

Grha Bina Swadaya, Jl. Lembah Hijau, RT1/RW7, Mekarsari, Cimanggis, Depok, Jawa Barat. 16452

Dasar Hukum Pendirian [102-5]

Akta Yang dibuat Notaris Soetomo Ramelan S.H No.27 tanggal 15 Maret 1985

Lokasi Operasional

Indonesia

Keanggotaan dan asosiasi [102-13]

Lembaga tergabung dalam beberapa asosiasi dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri dalam mewujudkan inisiatif keberlanjutan.



No	Nama Organisasi	Sifat Keikutsertaan	Lingkup
1	Indonesia Global Compact Network (IGCN)	Anggota	Nasional
2	Filantropi Indonesia	Anggota	Nasional
3	International NGO Forum on Indonesia Development (INFID)	Anggota	Nasional
4	YAPPIKA	Anggota	Nasional
5	Aliansi Organisasi Indonesia (AOI)	Anggota	Nasional
6	Emergency Response Capacity Building (ERCB)	Anggota	Nasional
7	Asia Solidarity Economic Council (ASEC) Indonesia	Anggota	Nasional
8	United Nations Global Compact Network (UNGCN)	Anggota	Internasional
9	The International Federation of Organic Agriculture Movements (IFOAM) Internasional	Anggota	Internasional
10	IFOAM Asia	Anggota	Internasional
11	F20	Anggota	Internasional
12	Asia Solidarity Economic Council (ASEC)	Anggota	Internasional
13	Institute for Social Entrepreneurship in Asia (ISEA)	Anggota	Internasional

PROFIL LEMBAGA

Perjalanan kami

Setelah hampir 10 tahun Indonesia merdeka, organisasi-organisasi sosial ekonomi yang berasaskan nilai-nilai Pancasila bermunculan, di antaranya Ikatan Buruh Pancasila (1954), Ikatan Petani Pancasila (1958), Ikatan Usahawan Pancasila (1962), Ikatan Paramedis Pancasila (1963), dan Ikatan Nelayan Pancasila (1964). Ekonomi Pancasila seolah mau menjawab pertanyaan: "Untuk siapa genta proklamasi berbunyi?"

IPP yang beranggotakan sekitar 1.200.000 orang ini mendirikan Yayasan Sosial Tani Membangun pada 1967, yang kemudian berganti nama menjadi Yayasan Bina Swadaya. Dalam perjalanannya, Yayasan Bina Swadaya terus melakukan pemberdayaan masyarakat miskin dan terpinggirkan melalui pembentukan dan pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan pengelolaan majalah pertanian dan pedesaan, Trubus.



1964 - 1974

Era Gerakan Sosial yang mewujud dalam Ikatan Petani Pancasila

1974 - 1999

Era Lembaga Pengembangan Sosial Ekonomi atau Community Development Provider

1999 - Sekarang

Era Lembaga Kewirausahaan Sosial

1969

Mendirikan Majalah Pertanian TRUBUS (cikal bakal PT Trubus Swadaya)

1973

Mendirikan lembaga pembinaan usaha bersama (LPUB) yang bertugas mengembangkan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)/Self Help Group (SHG) ke arah pemberdayaan ekonomi rakyat lemah dan miskin

1980 - Sekarang

Membentuk badan pengelola:

- Trubus Swadaya (penerbitan majalah)
- Penebar Swadaya & Puspa Swara (penerbitan buku)
- Trubus Mitra Swadaya (toko pertanian)
- Bina Sarana Swadaya (penyedia fasilitas pendidikan & pelatihan)
- Niaga Swadaya (pemasaran buku & alat peraga pendidikan)
- Bina Swadaya Konsultan (pendampingan & pemberdayaan masyarakat)
- Koperasi Bina Swadaya Nusantara (pelayanan keuangan mikro)
- BPR Kebomas dan BPR Tataarta Swadaya
- Trubus Cipta Swadaya (penyelenggara acara & pelatihan)
- Penguatan identitas Yayasan Bina Swadaya sebagai lembaga kewirausahaan sosial melalui brand Trubus Bina Swadaya (TBS)

Visi dan Misi



VISI

Menjadi lembaga kewirausahaan sosial yang diakui kepeloporannya dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat.

Misi

1. Membangkitkan dan meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin dan terpinggirkan dalam aspek sosial ekonomi melalui fasilitasi: peningkatan kapasitas, pengembangan kelembagaan masyarakat, dan mendapatkan akses terhadap sumber daya.
2. Mempengaruhi kebijakan pembangunan agar lebih berpihak kepada rakyat kecil dan terpinggirkan.
3. Mengembangkan inovasi yang manfaatnya dapat dirasakan terutama oleh masyarakat miskin dan terpinggirkan.
4. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
5. Menjaga kemandirian dan keberlanjutan lembaga.

Falsafah Lembaga

Dalam melayani masyarakat membebaskan diri dari kemiskinan, Warga Bina Swadaya berkeyakinan bahwa:

- Melayani orang lain adalah sebuah panggilan luhur.
- Masyarakat mampu menolong dirinya sendiri.
- Hasil terbaik dapat dicapai melalui kerja sama yang tulus dalam rangka tumbuh dan berkembang bersama.
- Kewirausahaan sosial merupakan wahana yang efektif dalam membangkitkan keberdayaan masyarakat.
- Niat luhur yang dikerjakan dengan etiket, bersungguh-sungguh, dan konsisten pasti membuahkan hasil yang baik.

Falsafah Lembaga

Warga Bina Swadaya menjunjung tinggi nilai-nilai:



LOKASI OPERASIONAL, PRODUK DAN LAYANAN



Grha Bina Swadaya
Depok, Jawa Barat



Agribisnis dan Toko Tanaman/Toko Trubus. (Jawa dan Sumatera)

Total cabang berjumlah 28



Pelatihan, Pendampingan & Penelitian (Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi)

41 KSM, dengan total jumlah anggota 1.827 orang



Fasilitas dan Pelayanan/ Wisma Hijau (Pulau Jawa)



SHER

Memberi bantuan pada korban bencana di wilayah Indonesia

Pelatihan, Pendampingan dan Penelitian

Pelayanan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan kelompok swadaya masyarakat (KSM) dengan pengembangan keuangan mikro, pertanian, kesehatan, dan lingkungan. Dengan memberikan pendampingan ke kemandirian Kelompok KSM sebanyak 41, yang terdiri dari 1827 Jiwa. Lokasi Pelayanan Program ini mencakup Jawa, Surabaya, Kalimantan dan Sulawesi.

Keuangan Mikro

Pelayanan keuangan mikro melalui Koperasi Bina Swadaya Nusantara dan perbankan mikro untuk sektor perekonomian rakyat.

Pengelolaan Pengetahuan dan Penerbitan

Pengelolaan pengetahuan dan penerbitan melalui penerbitan Majalah Trubus, Buku, Pelatihan, Distribusi dan Pemasaran. Kegiatan memadukan secara digital dan konvensional.

Agribisnis dan Toko Tanaman

Pemasaran produk dan sarana produksi pertanian lewat pengembangan Toko Trubus, serta jasa pelatihan bidang agribisnis, jasa desain lanskap, jasa konsultasi, dan agroedutainment. Hingga akhir tahun 2022 Toko Trubu telah memiliki 28 Cabang yang tersebar di Jawa dan Sumatera.

Fasilitas dan Pelayanan

Pelayanan akomodasi dan fasilitas untuk kegiatan pertemuan, seminar, lokakarya, paket pernikahan (indoor dan outdoor), penyediaan catering (rumahan dan industri), serta pemeliharaan gedung melalui Wisma Hijau-Kampus Diklat Bina Swadaya.

Social, Humanitarian and Emergency Response

Pemberian wawasan dan keterampilan mengantisipasi bencana serta penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan terkoordinasi.



#staystrongcijanjur

PPS
BULAKAN

INISIATIF KEBERLANJUTAN

Lebih dari 5 TBS berkiprah di industri Agribisnis dan pemberdayaan masyarakat. Kami terus bertumbuh untuk menciptakan manfaat bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kami memahami, keberlanjutan usaha TBS tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang kami peroleh, tetapi juga upaya yang telah kami lakukan bagi komunitas sekitar kami untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana kami melaksanakan kewajiban kami untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang.

Dalam membuat setiap keputusan bisnis, kami selalu mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, masyarakat dan semua pemangku kepentingan yang terkait. Kami terus bekerja untuk menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang bertujuan untuk

berkontribusi sebanyak mungkin bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi demi masa depan seluruh pemangku kepentingan.

Berkontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [102-16]

TBS turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup. Kami telah mengidentifikasi berbagai inisiatif baik yang berkaitan atau relevan dengan bisnis inti TBS. Rincian terkait inisiatif yang kami lakukan dan pencapaiannya untuk berkontribusi pada SDG dapat dilihat pada bagan dibawah.



Prinsip-prinsip United National Global Compact [102-12]



Hak Asasi Manusia

Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia

Memastikan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia



Ketenagakerjaan

Bisnis harus menegakkan kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama

Penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan

Penghapusan diskriminasi pekerjaan dan jabatan

Penghapusan pekerja anak



Lingkungan

Bisnis mendukung pendekatan yang bersifat preventif terhadap masalah lingkungan

Melaksanakan upaya untuk mempromosikan tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan hidup

Mendorong Pengembangan penanaman tanaman buah produktif



Anti Korupsi

Bisnis harus melawan segala bentuk korupsi, termasuk tindak pemerasan dan tidak melakukan suap



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN



“ Dapat mengetahui upaya-upaya yang telah dan akan kami lakukan untuk memastikan keberlanjutan Lembaga sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Lembaga, Trubus Bina Swadaya (TBS) berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin setiap tahun. Laporan Keberlanjutan Bina Swadaya 2022 yang berada di hadapan pembaca ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Lembaga. Walau diterbitkan terpisah, namun laporan Keberlanjutan ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [102-51, 102-52]

Laporan Keberlanjutan ini membahas kinerja Lingkungan, Sosial dan Ekonomi, melalui laporan ini menjadi kesempatan bagi kami untuk secara berkala berbagi tentang komitmen, target, dan perkembangan sustainability kami secara transparan dan terukur dengan anda semua para pemangku kepentingan kami

A. Pedoman yang Digunakan

Penyusunan laporan ini merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017, serta berpedoman pada panduan Global Reporting Initiative (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB) - Standar Pilihan Inti (Core Options)* (102-54). Lembaga juga melampirkan indeks Standar GRI [102-54][102-55]

Laporan ini juga sekaligus merupakan upaya TBS dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>).(102-45, 102-50,102-52)

B. Periode Laporan

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan TBS untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2022. Laporan keberlanjutan pada periode tahun sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2021. Dan kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.[102-50][102-51][102-52]

C. Prinsip Pelaporan

Prinsip laporan yang digunakan dalam laporan ini adalah Pelibatan pemangku kepentingan, Materialitas, Konteks keberlanjutan, dan kelengkapan seperti yang tercantum dalam panduan Global Reporting Initiative (GRI) CORE OPTION dan merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. [102-55]

D. Perubahan Signifikan pada laporan dan Restatement

Penyajian kembali atas informasi yang telah kami sampaikan dari laporan sebelumnya disampaikan pada bagian-bagian yang relevan dalam Laporan ini. Selain itu, struktur laporan dan isi laporan tahun ini mengacu pada strategi keberlanjutan TBS. [102-48][102-49]

Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasok selama periode pelaporan.[102-10]

E. Cakupan dan Batasan Laporan

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Data numerik disajikan secara metrik, kecuali diindikasikan lain.

Laporan keberlanjutan ini memuat kegiatan TBS yang mencakup kantor pusat, kantor perwakilan, dan sentra distribusi di seluruh Indonesia sesuai dengan entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perusahaan. [102-45] [102-46].

Untuk menentukan materialitas dan Batasan pelaporan, kami menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) secara internal dengan mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang meliputi empat tahap sebagai berikut;



	<p>Identifikasi Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (boundary)</p>		<p>Validasi Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut</p>
	<p>Prioritas Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya</p>		<p>Review Kami melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya. [102-46]</p>



Topik Material Tahun 2022 [102-47]

Berikut ini adalah topik atau isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan yang kami rangkum dari berbagai metode pelibatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022. Respons kami terhadap masing-masing topik tersebut telah disesuaikan dengan arahan strategi keberlanjutan dari Yayasan Bina Swadaya.

Topik-topik Material dan Matriks Materialitas

Kategori Tinggi	
1	Masyarakat Lokal
2	Kinerja Ekonomi
3	Praktek Pengadaan
4	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
5	Air dan Efluen
6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kategori Sedang	
7	Dampak Ekonomi Tidak Langsung
8	Kepegawaian
9	Pendidikan dan Pelatihan
10	Energi

Bagan Matriks Materialitas



Daftar Topik Material dan Batasannya [102-47]

Topik Material	Pengungkapan Topik Spesifikasi	Mengapa Topik Ini Penting	Dampak Pada Pemangku Kepentingan		Kode GRI
			Internal	Eksternal	
Kinerja Ekonomi GRI-201	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Berdampak signifikan pada Perusahaan	Perusahaan, Karyawan	Pemegang saham, Pemerintah, Masyarakat	[201-1]
Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI-203	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan	Masyarakat	[203-1]
Praktik Pengadaan GRI-204	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan	Pemasok, Masyarakat	[204-1]
Masyarakat Lokal GRI-413	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan	Pemerintah, Masyarakat	[413-1]
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara. GRI-405	Keanekaragaman badan tata Kelola dan karyawan	Berdampak signifikan pada karyawan	Karyawan	Masyarakat	[405-1]
Air dan Efluen. GRI-303	- Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama - Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan	Masyarakat	[303-1]

Air dan Efluen. GRI-303	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama - Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan	Masyarakat	[303-1]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja. GRI-403	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja - Pengidentifikasian bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden 	Berdampak signifikan pada Perusahaan	Perusahaan, Karyawan	-	
Dampak Ekonomi tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> - Investasi infrastruktur dan dukungan layanan - dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	Perusahaan	Masyarakat	[203-1] [203-2]
Kepegawaian. GRI-401	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Berdampak signifikan pada Perusahaan	Perusahaan, Karyawan	-	[401-1]
Pendidikan dan Pelatihan. GRI-404	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun	Berdampak signifikan pada karyawan	Perusahaan, Karyawan	-	[404-1]
Energi. GRI-302	<ul style="list-style-type: none"> - Konsumsi energi dalam organisasi. - Intensitas Energi - Pengurangan konsumsi energi - Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa 	Berdampak signifikan pada Perusahaan	Perusahaan		[302-1] [302-3] [302-4] [302-5]

F. Prinsip Isi laporan dan Kualitas Pelaporan

Kami percaya bahwa keberlanjutan bisnis harus sejalan dengan manfaat yang kami bawa untuk masyarakat dan lingkungan, untuk itu, topik-topik utama yang dielaborasi dalam laporan ini berangkat dari suara para pemangku kepentingan kami. Penentuan isi dari laporan dan topik material dalam laporan ini mengikuti prinsip:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan
2. Kami terbuka dalam menyerap harapan seluruh pemangku kepentingan. Kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan, mereka adalah yang menerima dampak atas operasional kami dan memberi dampak terhadap kelangsungan usaha kami.
3. Konteks Keberlanjutan
4. Topik yang diangkat harus terkait dengan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.
5. Materialitas
6. Topik berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan.
7. Kelengkapan
8. Topik tersebut haruslah memberikan gambaran secara baik dengan didukung data yang lengkap, agar pemangku kepentingan bisa melakukan penilaian.

Selain prinsip-prinsip tersebut, dalam penyusunan laporan ini TBS menjunjung tinggi aspek kualitas pelaporan kami, dengan memperhatikan akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, ketepatan waktu.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN MATERIALITAS



Kami menyadari dengan kehadiran dan jejak yang begitu ekstensif di Indonesia dan secara global, kesuksesan kami secara jangka panjang tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Untuk itu, sangat strategis bagi TBS untuk mendengarkan apa yang menjadi harapan, masukan, dan kritik, dari para pemangku kepentingan kami. Dengan demikian, kami dapat membuat keputusan- keputusan yang tepat dan sejalan dengan semangat pembangunan berkelanjutan.

Basis proses identifikasi pemangku kepentingan mengacu pada Standar Accountability AA1000AS yakni [102-42]



Dependency (D)

Adanya ketergantungan TBS pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.



Influence (I)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap TBS atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.



Responsibility (R)

Adanya tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.



Diverse Perspective (DP)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.



Tension (T)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap TBS terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.



Proximity (P)

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan TBS

Pemangku Kepentingan	Basis Penentuan
Konsumen	D,R,I,P
Karyawan	D,R,T,I,P
Pemerintah dan Regulator	R,T,I,DP
Pemasok	D,R,I,P
Media	T,I,DP
LSM dan Masyarakat	D,R,T,I,DP,P
Pemegang Saham dan Investor	D,R, I, DP

Daftar Topik Material dan Batasannya [102-47]

Pemangku Kepentingan [102-40]	Metode Pelibatan [102-43]	Kepentingan dan Harapan [102-44]	Respons Lembaga [102-44]
Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> - Media Sosial - Layanan pengaduan - Survey kepuasan Pelanggan - Program-program promosi yang melibatkan pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Produk dan Layanan yang terjaga - Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan - Pelayanan yang melebihi harapan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan produk dan layanan yang berkualitas yang memenuhi kebutuhan Masyarakat - Menyediakan sarana informasi secara online maupun offline - Membuat pelatihan dan Pendampingan
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan - Pelatihan dan pengembangan kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesehatan dan keselamatan kerja - Kejelasan hak dan kewajiban - Tidak ada praktek diskriminasi - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Jaminan K3 - Sarana dan fasilitas - Kesempatan yang sama - Pengembangan karier - Hubungan industrial yang harmonis
Pemerintah dan Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat konsultasi - Audit kepatuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Terjalinnnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator - Lembaga tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku - Lembaga berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah/pemda dan regulator usaha. - Mendorong pertumbuhan ekonomi.
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> - Tender pengadaan - Penilaian kinerja pemasok - Manajemen pemasok - Seleksi pemasok 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pengadaan yang adil dan transparan - Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok - Proses administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana - Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu - Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Transparansi prosedur Kerjasama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas. - Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan
Media	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan website, sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. - Melakukan Kerjasama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbukaan informasi - Hubungan kerja sama terkait publikasi dan Advertising 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembaharuan konten website sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. - Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi
LSM dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas kolaborasi dan program kerja sama. - Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR 	<ul style="list-style-type: none"> - Terjalinnnya hubungan yang harmonis. - Meminimalisir dampak operasional Lembaga terhadap lingkungan - Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan - Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kolaborasi dalam kegiatan berkelanjutan yang meliputi bidang, Pendidikan, Kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Laporan tahunan - Laporan keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pencapaian kinerja usaha perseroan - perolehan dividen - persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka Panjang perusahaan (RJPP). - Persetujuan penetapan anggota dewan komisaris dan direksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha.

G. Kontak Terkait Laporan

Lembaga berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan dan komentar atas laporan ini, dapat menghubungi: [102-53]

Alamat : Grha Bina Swadaya, Jl. Lembah Hijau, RT1/RW7, Mekarsari, Cimanggis, Depok, Jawa Barat. 16452.
Telepon : +62-21-8722166, +62-21-87299060
Email : sekretariat@trubusbinaswadaya.co.id
Website : www.binaswadaya.org





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola lembaga yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) bagi TBS adalah suatu prioritas yang penting untuk memastikan bahwa semua aktivitas dijalankan dengan standar integritas yang tinggi, agar dapat mengoptimalkan nilai-nilai Lembaga sekaligus terbangun daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional sehingga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan terjaga. Di samping itu, penerapan GCG dapat mendorong pengelolaan lembaga secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ dalam Struktur GCG TBS.

GCG diterapkan tidak hanya pada anak Lembaga dan koperasi tetapi juga pada Yayasan sebagai pemegang saham terbesar. GCG dibangun dengan koordinasi yang erat antara unit kegiatan bersama Yayasan (konsolidatif).



Tata kelola lembaga yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) bagi TBS adalah suatu prioritas yang penting untuk memastikan bahwa semua aktivitas dijalankan dengan standar integritas yang tinggi, agar dapat mengoptimalkan nilai-nilai Lembaga sekaligus terbangun daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional sehingga eksistensi dan pertumbuhan secara berkelanjutan terjaga. Di samping itu, penerapan GCG dapat mendorong pengelolaan



Transparansi

Trubus Bina Swadaya secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.



Akuntabilitas

Trubus Bina Swadaya Bertanggung jawab atas segala keputusan dan Tindakan yang diambil dan memastikan pengelolanya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.



Tanggung Jawab

Trubus Bina Swadaya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.



Independensi

Untuk menjalankan GCG, Trubus Bina Swadaya dikelola secara independen sehingga masing-masing organ lembaga tidak saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain.



Kewajaran dan Kesetaraan

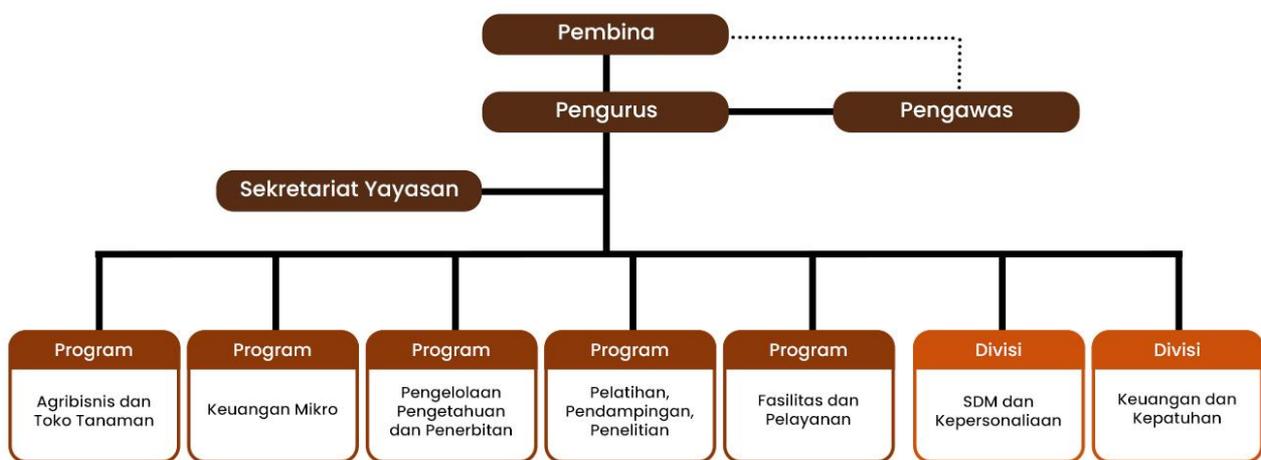
Dalam melaksanakan kegiatannya, Trubus Bina Swadaya memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Struktur Tata Kelola (102-18)

Tata kelola Perusahaan akan berjalan efektif ketika didukung oleh kerangka kerja yang memberikan gambaran umum mengenai keterkaitan antara seluruh organ-organ GCG. Struktur tata kelola dan organisasi TBS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ-organ utama Perusahaan yang saling independen. Pengaturan ini memastikan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Perusahaan.

Organ tata kelola juga didukung oleh mekanisme pendukung yaitu sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Kode Etik, Anggaran Dasar dan manajemen sistem mutu.

STRUKTUR TATA KELOLA



PEMBINA	PENGURUS	PENGAWAS
<p>KETUA Drs. Bambang Ismawan, M.S.</p> <p>ANGGOTA Prof. Dr. Paulus Wirutomo, M.Sc. Francisia Saveia Ery Seda, Ph.D. Prof. Dra. M.A Yunita Triwardani Winarto, M.S., M.Sc., Ph.D. Prof. Dr. Ir. Dwi Andreas Santosa, M.S.</p>	<p>Ketua : Dr. Bayu Krisnamurthi Wakil Ketua : DE Susapto Sekretaris : Emilia Tri Setyowati, S.P. Bendahara : Sri Hartati, S.E. Anggota : - Eri Trinurini Adhi, Ph.D. - J. Indro Surono, S.P. - Chandra Firmantoko, S.T.</p>	<p>KETUA Setyo Budiantoro, S.T., M.A.</p> <p>ANGGOTA Sri Palupi, S.P. Ir. Ignatius Budiman S. Pratomo, M.Sc.</p>

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perusahaan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dipegang oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk juga hak untuk mengangkat, memberhentikan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perusahaan, termasuk persetujuan laporan keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST.

- **Pembina**

Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada Pengurus atau Pengawas oleh Undang-Undang atau Anggaran dasar. Yang dapat diangkat sebagai Pembina adalah pendiri yayasan atau yang berdasarkan keputusan rapat anggota dinilai memiliki dedikasi yang tinggi untuk mencapai maksud dan tujuan yayasan.

Kewenangan Pembina adalah sebagai berikut:

1. Keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar;
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Pengurus dan anggota Pengawas;
3. Penetapan kebijakan umum Yayasan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan;
4. Pengesahan program kerja dan rancangan anggaran tahunan Yayasan; dan
5. Penetapan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran Yayasan

- **Pengurus**

Pengurus adalah organ yayasan yang melaksanakan kepengurusan yayasan. Seseorang dapat diangkat menjadi Pengurus apabila tidak melakukan perbuatan hukum, dan tidak boleh merangkap sebagai Pembina atau Pengawas.

Pengurus Yayasan diangkat oleh Pembina berdasarkan keputusan rapat Pembina untuk jangka waktu 5 tahun, dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan, artinya 5 tahun kemudian

Pengurus bertanggung jawab atas kepengurusan yayasan atau untuk kepentingan dan tujuan yayasan, serta berhak mewakili yayasan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

- **Pengawas**

Pengawas adalah organ yayasan yang bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat kepada Pengurus dalam menjalankan kegiatan Yayasan. Dalam setiap Yayasan, setidaknya ada satu Pengawas yang wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya diatur dalam Anggaran Dasar.



- **Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga citra positif Lembaga dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Lembaga dan pemangku kepentingan.

Sekretaris lembaga bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan lembaga terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan bahwa pemegang saham, pemasok, konsumen, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Lembaga, dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Lembaga.

- **Direksi**

Sebagai salah satu organ utama Perusahaan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perusahaan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perusahaan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Direksi juga berwenang mewakili Perusahaan di depan umum, termasuk di pengadilan.





Manajemen Risiko

Untuk memastikan kesinambungan bisnis jangka panjang, TBS mengidentifikasi dan mengelola semua risiko secara proaktif, fokus pada risiko-risiko utama, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Manajemen dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal melaksanakan manajemen risiko yang fokus pada keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Risiko utama TBS sebagai Lembaga Kewirausahaan sosial adalah risiko yang berkaitan dengan kualitas produk, Informasi Baik dan benar, ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang baik dan pasokan yang konsisten, serta risiko terkait keuangan. Untuk memitigasi dampak dari risiko-risiko tersebut, Lembaga telah mengembangkan berbagai prosedur operasi standar (SOP) dan kebijakan.

Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal meliputi identifikasi potensi risiko, mencari data frekuensi keterjadian risiko dan menelaah SOP atau kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan supaya risiko dapat dikelola seminimal mungkin.

Lembaga yang Beretika dan Berintegritas [102-16]

Dalam menjalankan usahanya, Trubus Bina Swadaya, berkomitmen untuk mencapai tingkatan tertinggi dari pelaksanaan visi, misi, dan etika bisnis.

Untuk mencapai hal tersebut, maka selaku karyawan yang merupakan bagian dari Trubus Bina Swadaya, saya menyatakan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bahwa saya tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma hukum dan etika kesusilaan.
- b. Bahwa saya akan senantiasa menjunjung tinggi dan berperilaku sesuai nilai-nilai yang berlaku
- c. Bahwa saya akan selalu patuh pada peraturan perundangan dan peraturan Trubus Bina Swadaya dan Perseroan
- d. Bahwa saya akan berlaku Jujur, kesesuaian antara perkataan dan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya.
- e. Bahwa saya akan mengantisipasi adanya konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas penilaian.
- f. Bahwa saya tidak akan pernah bersedia, baik secara langsung maupun tidak langsung, memberikan hal-hal yang dapat dikategorikan sebagai gratifikasi.
- g. Bahwa saya akan menjaga nama baik Trubus Bina Swadaya Group demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Etika Hubungan Antar Karyawan Trubus Bina Swadaya Group

1. Tidak melakukan penekanan atau intimidasi terhadap sesama rekan kerja, atasan atau bawahan untuk kepentingan tertentu, baik pribadi atau kepentingan pihak lain, internal maupun eksternal
2. Tidak melakukan tindakan permusuhan dan/atau melakukan tindakan yang merugikan seperti ancaman fisik dan/atau verbal terhadap karyawan lain yang secara jujur dan terbuka melaporkan sesuatu yang menurut keyakinannya mengandung unsur pelanggaran, termasuk terhadap karyawan lainnya yang bekerjasama dalam penyelidikan pelanggaran.
3. Tidak melakukan tindakan dan/atau menggunakan kata-kata yang dapat diartikan penghinaan, pelecehan seksual, kata-kata kasar dan/atau tidak senonoh terhadap rekan kerja, atasan atau bawahan.
4. Tidak melakukan tindakan dan/atau ucapan yang mengandung unsur pelecehan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang suku, agama, ras, adat istiadat, keadaan fisik dan hal-hal yang berkaitan dengan norma kesucilaan dan kesopanan.
5. Tidak memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa dan/atau memprovokasi rekan kerja, atasan atau bawahan untuk kepentingan tertentu atau kepentingan lain yang diyakini dan/atau dianggap akan dapat membahayakan Trubus Bina Swadaya Group.
6. Menjauhi, menghindari dan mencegah cara-cara persaingan tidak sehat dalam pengembangan karirnya.

Etika Hubungan dengan Masyarakat yang Didampingi, Pelanggan, Pemasok dan Mitra Kerja

1. Senantiasa membangun komunikasi terbuka yang konstruktif
2. Bekerja keras untuk memberikan layanan terbaik melalui proses penanganan keluhan secara efektif
3. Mengedepankan standar layanan yang profesional dengan prinsip tepat jumlah, tepat waktu, tepat informasi dan tepat sasaran.
4. Memperhatikan dan melakukan evaluasi kebutuhan secara berkesinambungan, menyempurnakan pelayanan melalui standar kerja yang didukung teknologi yang memadai.
5. Tidak membeda-bedakan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang didampingi, pelanggan, pemasok dan/atau mitra kerja dengan mengedepankan sikap proaktif, ramah, empati dan dilandasi nilai-nilai kesopanan
6. Mengutamakan pencapaian hasil optimal sesuai standar yang berlaku.

Etika dalam menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dalam mendukung produktivitas
2. Menjaga keselamatan diri sendiri, rekan kerja dan masyarakat sekitar
3. Memastikan adanya prosedur kerja aman dalam setiap memulai pekerjaan
4. Menggunakan Alat Pelindung Diri dalam setiap melakukan pekerjaan di area yang telah ditentukan

Etika Konflik Kepentingan

1. Mengantisipasi dan menjaga untuk tidak terjadi konflik kepentingan
2. Mendahulukan kepentingan Trubus Bina Swadaya Group pada setiap kesempatan yang ada
3. Memberitahukan kegiatannya di luar Trubus Bina Swadaya Group atau usaha lain atau segala hubungan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan
4. Tidak melakukan rangkap pekerjaan atau mempunyai usaha yang dapat dikategorikan sama dengan pekerjaan/usaha yang dikerjakan di Trubus Bina Swadaya

Etika Memberi dan Menerima Gratifikasi

1. Tidak memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung gratifikasi
2. Tidak menerima, baik langsung maupun tidak langsung gratifikasi

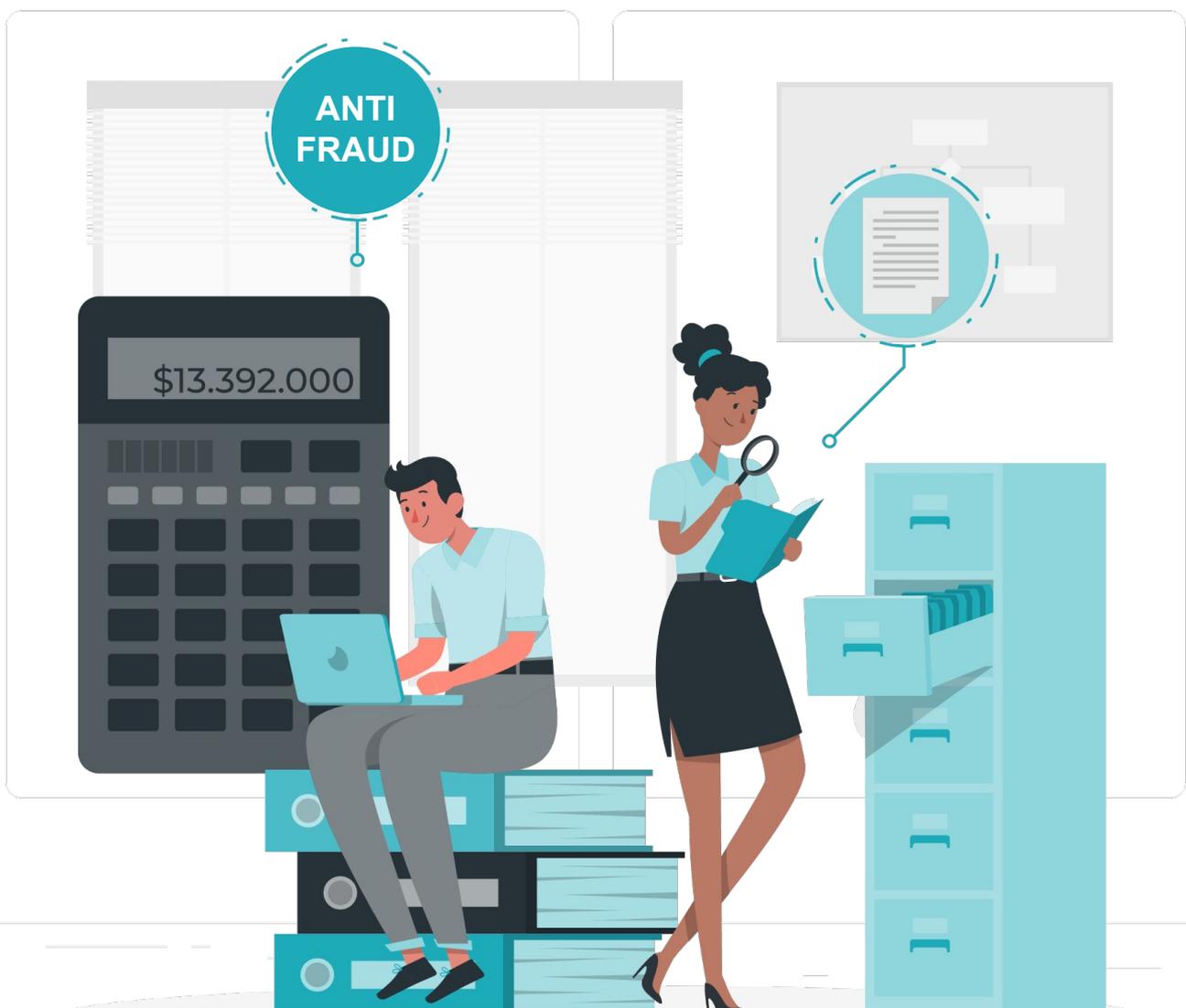
Anti Korupsi

Selain Pedoman dan Kode Etik Perusahaan, TBS telah mengeluarkan Piagam Bina Swadaya, dimana pada BAB III Pasal 10, secara tegas melarang Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan untuk memberi atau menerima imbalan dari pihak manapun yang bertransaksi atau berkepentingan dengan perusahaan, termasuk mitra usaha (pemasok, distributor, kreditur bank dan sebagainya), pelanggan, dan media massa.

Mekanisme kebijakan antikorupsi dan anti-fraud di lingkungan lembaga TBS ditetapkan berdasarkan data audit eksternal yang diperoleh. Konsekuensi dari data audit, didapatkan proses pengambilan kebijakan secara manajemen melalui mekanisme khusus yang diatur sesuai dengan kesepakatan. Untuk menghindari terjadinya korupsi dan fraud, setiap program kegiatan yang melibatkan karyawan dan atau pihak luar wajib dilengkapi dengan kontrak kerja yang jelas dan pakta integritas yang mengikat. Tujuannya, agar terlaksana kegiatan yang legal dengan tata kelola yang baik.

Ke depan, perbaikan-perbaikan perlu dilakukan untuk membuat pakta integritas dan SOP (Standard Operating Procedure) secara jelas sesuai dengan standar kegiatan antikorupsi dan anti-fraud dalam grup TBS.

Sepanjang tahun 2022 tidak ada pelanggaran atau insiden korupsi yang terjadi.





MELAYANI ORANG LAIN ADALAH PANGGILAN LUHUR

TBS melaksanakan program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kinerja dan perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement) agar TBS dapat terus bertumbuh. Pelatihan dan pembelajaran dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan baik keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge), serta sikap dan perilaku (attitude). Kami mendorong keterlibatan karyawan untuk terus melakukan perbaikan di unit kerjanya, dan mengajukan ide-ide inovatif agar menghasilkan perbaikan secara terus-menerus dalam aspek produksi, kualitas produk, efisiensi biaya operasional, mengurangi pemborosan, hingga meningkatkan keselamatan kerja

TBS senantiasa menyelaraskan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berlandaskan pada nilai-nilai budaya perusahaan. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan keuntungan (profit growth) yang konsisten.

Pengelolaan SDM TBS mengacu pada peraturan Lembaga yang disusun berdasarkan pada UU ketenagakerjaan no.13 th 2003 yang memuat serangkaian ketentuan yang saling berkaitan dan mencakup hal-hal penting, seperti syarat-syarat kerja, pengaturan hak dan kewajiban, tata tertib, larangan dan sanksi, gaji serta penghargaan bagi karyawan.



Pelatihan Karyawan

Seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan usaha, setiap karyawan TBS dituntut untuk meningkatkan standar kompetensi diri secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Kami terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis kami yang terus berkembang dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan SDM yang sesuai secara berkesinambungan.

Pada tahun 2022, sebanyak 222 karyawan telah mengikuti pengembangan dan pelatihan dengan berbagai topik. Kami mempunyai target untuk meningkatkan jam pelatihan orang di tahun 2021 sebanyak 5% dari pencapaian di tahun 2020.



Kebijakan Remunerasi

Kami memahami bahwa remunerasi dan penghargaan yang tepat akan menjaga dan meningkatkan motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan remunerasi yang adil berbasis kompetensi dan prestasi.

TBS memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi perusahaan. Kami dapat memastikan bahwa sistem remunerasi yang kami terapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, kami memberikan remunerasi dalam bentuk non-cash benefit, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS dari Pemerintah.

Jenis Tunjangan	Status Karyawan	
	Tetap	Tidak Tetap
Jaminan Kesehatan		
Asuransi Kesehatan (rawat Inap)	✓	
BPJS Kesehatan	✓	✓
Dana Sehat (Rawat Jalan)	✓	✓
Jaminan Ketenagakerjaan		
BPJS TK	✓	✓
BPJS JP	✓	✓



Rekrutmen [401-1]

Di TBS, kami mengutamakan rekrutmen internal untuk mengisi posisi-posisi strategis melalui mutasi dan promosi. Kelebihan rekrutmen internal adalah percepatan penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya karena sudah memahami budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan, selain juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang berprestasi untuk memperkaya pengalaman dan kompetensinya.

Untuk memenuhi kebutuhan dengan kualifikasi yang belum bisa dipenuhi dari internal, TBS melakukan rekrutmen eksternal untuk mendapatkan para talent terbaik, sejalan dengan prinsip keterbukaan, transparan serta non-diskriminasi.

Pada tahun 2022, Kami merekrut sebanyak 138 Karyawan baru untuk berbagai posisi.

Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]

Jumlah karyawan keluar pada tahun 2022 sebanyak 190 orang dengan berbagai alasan, Sebagian besar adalah karena telah habis masa kontrak dan termasuk rasionalisasi karyawan baik kontrak maupun harian. Rincian jumlah karyawan keluar beserta alasannya dapat dilihat dari table dibawah ini.

Penyebab	2022	2021
Pensiun Alami	8	8
Rasionalisasi	2	0
Sakit		
Meninggal	2	3
Mengundurkan Diri	63	43
Diberhentikan	84	51
Kontrak tidak diperpanjang	31	46
Jumlah Karyawan yang Keluar	190	151
Total karyawan	552	603
Persentase turnover	34	25

Keberagaman Karyawan [102-8]

Per 31 Desember 2022, TBS memiliki 552 karyawan dengan rasio jumlah karyawan laki-laki 71% dan perempuan 29%. Jumlah ini berkurang 51 karyawan Dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah 603 Karyawan.

Gender	2022		2021	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	392	71	439	73
Perempuan	160	29	164	27
Total	552	100	603	100



Tabel Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2022				2021			
	L	P	Jumlah	Persentase (%)	L	P	Jumlah	Persentase (%)
Tetap	166	66	232	42	184	71	255	42
Tidak Tetap	136	58	194	35	156	58	214	35
Percobaan	10	5	15	3	6	2	8	1
Harian	80	31	111	20	93	33	126	21
Total	392	160	552	100	439	164	603	100

Tabel karyawan berdasarkan Usia

Status Kepegawaian	2022				2021			
	L	P	Jumlah	Persentase (%)	L	P	Jumlah	Persentase (%)
< 30 thn	145	82	227	41	145	75	220	36
31 - 40 thn	121	34	155	28	139	41	180	30
41 - 50 thn	86	29	115	21	105	31	136	23
> 50 thn	40	15	55	10	50	17	67	11
Total	392	160	552	100	439	164	603	100

Tabel karyawan berdasarkan Pendidikan

Status Kepegawaian	2022				2021			
	L	P	Jumlah	Persentase (%)	L	P	Jumlah	Persentase (%)
S3	1		1	0	1		1	0
S2	2	5	7	1	2	6	8	1
Strata 1	87	70	157	28	95	67	162	27
Diploma	24	19	43	8	26	19	45	7
SMA dan Sederajat	237	50	287	52	268	56	324	54
SMP	13	6	19	3	18	6	24	4
SD	28	10	38	7	29	10	39	6
Total	392	160	552	100	439	164	603	100

Keterwakilan Perempuan

Keterlibatan aktif perempuan pada posisi strategis di lingkungan kerja terus didorong sebagai isu prioritas baik secara global maupun nasional. Kesempatan bagi perempuan untuk berkembang dan berkarya dengan kemampuan terbaik mereka harus terus di dukung. Untuk itu, TBS, juga turut memberikan dukungan kepada kaum perempuan melalui kebijakan dan fasilitas yang mendukung perempuan untuk bekerja antara lain melalui kesetaraan program kesempatan karir bagi karyawan laki-laki dan perempuan, kebijakan cuti melahirkan.

Sebanyak 18 karyawan perempuan memegang posisi manajerial di Lembaga, dengan persentase sekitar 40% dari total karyawan di posisi manajerial.



Membina Hubungan Industrial yang Harmonis Mengapa Aspek Ini Penting [103-1]

TBS memberi perhatian serius atas perlindungan hak asasi manusia (HAM) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Aspek HAM diintegrasikan ke dalam berbagai kebijakan perusahaan yang merefleksikan komitmen anti diskriminasi dan menghormati hak-hak karyawan. Kebijakan dasar pengelolaan SDM di TBS sejalan dengan prinsip dan standar praktik HAM terbaik yang diakui secara universal, seperti:

- Membina hubungan baik dengan karyawan berlandaskan kerjasama timbal balik.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.
- Memberlakukan sistem remunerasi yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjunjung tinggi hak karyawan untuk berserikat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.
- Menyediakan program peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan.
- Menerapkan kesetaraan jenjang karir.
- Menerapkan kesetaraan gender.
- Melarang segala bentuk kerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja anak atau dibawah umur 18 tahun.

Menciptakan Lingkungan Kerja yang aman

Trubus Bina Swadaya (TBS) mengakui pentingnya mempertahankan semangat kerja karyawan dengan menciptakan gaya hidup seimbang kehidupan sosial dan pekerjaan. Selama pandemi Covid-19 di 2022, TBS melakukan kegiatan seperti olahraga, sosial, dan seni (ORKESS). Selain itu secara proaktif, manajemen mengatur berbagai acara untuk karyawan agar ada waktu untuk bersantai dan saling bersosialisasi dengan karyawan lainnya, seperti:

ORKESS (Olahraga, Kesenian dan Sosial)

Donor darah untuk internal karyawan TBS sebanyak 3x dengan pendonor 144 orang (pendaftar 247 orang). Mulai Juni 22 (donor darah ke 2 dibuka untuk umum)

Kegiatan dan lomba dalam rangka Perayaan Ulang Tahun RI. Tema: Pulih Bersama, Bangkit Lebih Cepat. Kegiatan pertandingan dan fun games. Diikuti oleh karyawan TBS, dan tim dibentuk lintas Program/Divisi. Hal ini, bertujuan untuk membangun kebersamaan antar karyawan program/divisi. Pertandingan tabak bola (Volley) diikuti oleh 88 peserta dan sabet bola (Tenis Meja) diikuti oleh 50 peserta. Pertandingan dimulai tgl 27 Juli 2022 s.d 18 Agustus 2022. Puncak acara HUT ke 77 RI diselenggarakan pada tgl 19 Agustus 2022, di Wisma Hijau, diikuti oleh lebih dari 100 karyawan lintas program/divisi.

Kegiatan Futsal dan Senam dilakukan dengan mengikuti protokol C1



Komitmen Kami [103-1]

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko utama dalam kegiatan usaha kami. Kinerja K3 menjadi salah satu indikator penting yang mempengaruhi produktivitas dan profitabilitas serta mempengaruhi reputasi perusahaan dan akan berdampak pada kepercayaan konsumen. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Setiap tahun kami menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (zero accident)

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-1]

Untuk memastikan standar K3 telah diterapkan dan demi menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan operasional yang aman. TBS Telah membentuk Satuan tugas kelompok kerja K3 (Pokja K3), yang tertuang dalam Surat Pengurus No. 146/A/SDM/K/VII/2020 tanggal 9 Juli 2020 perihal Penugasan untuk Kelompok Kerja K3.

Pada tahun 2022 Pokja K3 masih fokus pada mengurangi dampak dan Penularan Covid 19 dengan melakukan berbagai kegiatan.

1. Kabar kesehatan karyawan TBS dikirimkan setiap minggu sekali mulai Juni 2022 dihentikan seiring dengan semakin longgarnya prokes, dan karyawan juga sudah berkurang minatnya untuk mengisi.
2. Periode Januari – September 2022 Karyawan TBS terpapar C19 sebanyak 45 orang (dan dinyatakan sudah sembuh)
3. Pada 2022 Pengurus menganggarkan Rp 250 juta untuk penanganan C19 di TBS. sampai Oktober 2022 terealisasi Rp 157.459.000,- (subsidi pembelian vitamin Rp74.431.000, lauk pauk Rp 28.976.000, dan pengobatan Rp 54.052.000,-). Dengan demikian, biaya yang telah dikeluarkan TBS untuk membantu karyawan dalam mengatasi C19 dari tahun 2020 adalah Rp 735 jutaan
4. Mensupervisi dan membantu PPT dan WHT melengkapi dokumen K3 untuk keperluan proyek
5. Pelatihan APAR Tgl 26 Agustus 2022, dilaksanakan di Wisma Hijau yang diikuti oleh 37 karyawan TBS (L : 31, P : 6)
6. Mengikuti Technical Assistant penerapan Norma K3, SMK3 dan tata cara memperoleh penghargaan K3 tanggal 6 Oktober 2022, Narasumber : Menteri Tenaga kerja



TBS BERSAMA MASYARAKAT

a. Bantuan bencana gempa Cianjur

Peristiwa gempa bumi dengan magnitudo 5,6 yang mengguncang Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Senin (21/11) siang menimbulkan korban jiwa dan kerusakan infrastruktur.

Social, Humanitarian & Emergency Response (SHER) Trubus Bina Swadaya menunjukkan kepeduliannya terhadap para penyintas gempa bumi Cianjur, Jawa Barat. SHER TBS melakukan penggalangan dana untuk membantu korban dan warga terdampak. Tercatat hingga 6 Desember 2022, donasi yang berhasil dikumpulkan sebesar Rp58.893.324

Penyaluran bantuan tahap pertama telah dilakukan pada 23 November 2022 berupa makanan, selimut, alas tidur, dan obat-obatan.

Pemberian bantuan tahap kedua dibangun 4 kamar mandi beserta 6 toren untuk para pengungsi di dua lokasi, Garogolkidul dan Rancapicing, Cianjur, Jawa Barat.



3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA 6 AIR BERSIH DAN SANTIASALAYAK 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI =

b. Vaksin Massal Bekerjasama dengan BNN dan Dinkes serta tim K3 TBS

Pelaksanaan vaksin yang diselenggarakan oleh K3 TBS bekerjasama dengan BNN dan Dinkes kota Depok diikuti sebanyak 600 orang, vaksin ini melayani vaksin dosis 1 dan 2 serta Booster, peserta vaksin adalah karyawan TBS dan juga masyarakat sekitar dan terbuka untuk umum.



3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

c. Donor Darah

Pada tahun 2022 TBS menyelenggarakan Donor darah sebanyak 3 kali, kegiatan tersebut diikuti oleh Karyawan dan juga masyarakat sekitar kantor TBS. terdapat sebanyak 247 Orang dengan pendonor yang diterima sebanyak 144 orang. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan TBS yang bekerjasama dengan PMI Depok. Kegiatan Donor darah pada tahun 2022 kembali bisa diselenggarakan Bulan Juni dikarenakan, seiring dengan izin dari pemerintah terkait Covid-19.



3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

d. Bakti Sosial TBS Bersama Masyarakat

Kegiatan ini dilakukan di 2 lokasi.

1. Desa Sukaraksa, Kec Cigudeg, Kab.Bogor- Jawa Barat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- Bakti Sosial sekolah dan Bantuan sarana belajar seperti;
 - Berupa alat olahraga, Raket, Net Bola Voli dan bola Kaki
 - Bantuan buku-buku bacaan dan alat music pianika
 - Pemberian bantuan ke 100 siswa berupa paket alat tulis dan belajar
- Pelatihan dan Demo masak Makanan Sehat untuk anak di Posyandu, dan pemberian 100 bingkisan kepada anak-anak Balita di HUNTAP
- Penanaman serta pelatihan cara menanam dan merawat pohon. Penanaman sebanyak 55 pohon tanaman Buah di lahan Huntap, yang terdiri dari tanaman Mangga, Durian, Jambu Air, Alpukat, Delima dan Rambutan



2. Desa Pantai Sederhana, Kec.Muara Gembong, Kab.Bekasi- Jawa Barat

- Pelatihan Pengolahan Produk olahan Ikan kepada ibu-ibu.
- Bantuan peralatan masak seperti alat penggiling daging, Mixer, Oven, Alat Pemotong kerupuk.
- Pemberian alat belajar seperti Buku bacaan anak, mainan, Meja Belajar, Papan Tulis, spidol, penghapus, Rak buku.
- Perbaikan sarana saung baca dan bantuan Buku Bacaan.
- Pemberian bingkisan kepada 40 anak berupa alat tulis dan belajar



MELINDUNGI PLANET KITA

a. 1055 Baku dan 55 pohon tanaman buah.

Penanaman pohon bakau dilaksanakan di Desa Pantai Sederahan, dan 55 pohon buah di Desa Sukaraksa, Kec Cigudeg, Kab.Bogor. kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian TBS terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat sekitar.



b. Penanaman di Suaka Margasatwa Bentayan, Sumsel (REHAB DAS)

Penanaman pada lahan seluas 188,78 Ha dengan jumlah bibit yang ditanam sebanyak 194.740 bibit yang terdiri dari 19 Jenis tanaman. Hasil penelitian dari Dinas Kehutanan Sumsel BPDAS Sumsel, BKSDA Sumsel, dan KLHK dinyatakan keberhasilan penanaman di angka 90% dimana syarat minimal 75%



c. Hemat Energi

TBS Secara konsisten melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik dengan pemasangan KWH meter dan memantau pemakaian listrik setiap bulannya.

kami menyadari bahwa pasokan listrik dan BBM kian terbatas, apalagi keduanya termasuk ke dalam sumber energi tak terbarukan. Sebab itu, TBS berkomitmen untuk melakukan penghematan dalam penggunaan listrik.

TBS mendukung program Pemerintah terkait penghematan penggunaan listrik dalam melaksanakan kegiatan operasional Lembaga melalui kebijakan pemadaman listrik antara pukul 12.00-13.00 dan pukul 20.00 sampai dengan pukul 06.00. Selain itu, TBS juga memprioritaskan penggunaan lampu hemat energi, menyalakan mesin pengatur ruangan (AC) dalam suhu tertentu, dan lain-lain. (302-4).



Penggunaan Listrik	Pemakaian 2022 (KWH)	Pemakaian 2021 (KWH)	%
Kantor Wisma Hijau	447.227	834.222	139
Kantor Grha TBS	2.048	2.044	100



MENDORONG KEMAJUAN BERSAMA

A. Bangkitnya Perikanan Air Tawar Di Batang Toru

Pendampingan yang dilakukan dalam rangka kerja sama program Pengembangan Ekonomi Berbasis Kelembagaan Lokal yang Berkelanjutan di Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara membuah hasil positif.

Pada kegiatan tersebut, BSK dipercaya mendampingi 6 kelompok di 2 Desa dan 2 Kelurahan yang salah satunya adalah Kelompok Aktivasi Sistem Budidaya Perikanan (ASIK) di Desa Sumuran.

Kelompok ASIK yang bangkit kembali usai tim BSK melakukan pendampingan juga berhasil membuat produk olahan dari hasil panennya. Bahkan, hasil produk olahan berupa stik dari ikan lele digemari masyarakat di Desa Sumuran.



B. Kelompok Wanita Tani Torop Jaya, Mampu Produksi Olahan dari Tanaman Akar Rimpang

BSK dalam menjalankan program Pengembangan Ekonomi Berbasis Kelembagaan Lokal yang Berkelanjutan di Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Selatan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) Torop Jaya untuk mengembangkan kembali budidaya dan pengolahan akar rimpang, serta melakukan budidaya tanaman kebun (hortikultura) di lahan anggota.

KWT berhasil membuat 4 produk olahan seperti, ice cream kunyit, Masker muka, berbahan dasar kunyit, minuman jahe dan sabun batang kunyit.

Tim BSK juga mendorong anggota KWT melakukan budidaya hortikultura yang cepat panen dan siap jual di pasar. Adapun penjualan dan pemasarannya dilakukan di sekitar Desa Sumuran dan sekitarnya. Hasil positif budidaya hortikultura ternyata mampu memberikan penghasilan tambahan dengan cepat. Bahkan hingga bulan Juni 2022 sudah mampu melakukan panen sebanyak 3 kali



C. Rosdiana

Rosdiana, Produsen media tanam, mengaku Toko Trubus memiliki peranan besar dalam perkembangan usaha media tanam yang ia tekuni bersama Hendrik-mendiang suaminya. Awalnya, ia dan sang suami mengembangkan usaha pembibitan bunga mawar pada 2003. Setelah bertemu dengan Toko Trubus serta dibekali pemahaman, sang suami-Hendrik, kemudian mulai mengembangkan produk tanam, mengingat potensinya yang cukup besar. Ketika usahanya terkendala permodalan, Toko Trubus membantu memberikan modal agar produksi media tanamnya terus berjalan.



D. Bapak Eko

Bapak Eko adalah supplier media tanam di daerah Lampung, yang memasok kebutuhan media tanam, kompos sapi, kompos kambing, dan best kompos untuk di Toko Trubus Lampung. Sampai saat ini rata-rata perbulan memasok 6.000-7.000 bag.





INDEKS GRI

GRI-Standard	Disclosure		Hal
	No Indeks	No Indeks	
GRI 102 Pengungkapan Umum			
	Profil Organisasi		
	102-1	Nama Organisasi	07
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa	10
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	21
	102-4	Lokasi Operasi	10
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	07
	102-6	Pasar yang dilayani	10
	102-7	Skala organisasi	10
	102-8	Informasi terkait karyawan	33
	102-12	Inisiatif Eksternal	07
	102-13	Keanggotaan Asosiasi	07
	102-14	Pernyataan dari Pejabat Senior	04
	Etika Integritas		
	102-16	Visi,Misi dan Nilai-nilai Lembaga	09
	Tata Kelola Berkelanjutan		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	19
	102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	19
	102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	19
	102-44	Topik dan perhatian utama	17
	Praktik Pelaporan		
	102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan batasan topik	16
	102-47	Daftar topik material	20
	102-50	Periode Pelaporan	15
	102-52	Siklus pelaporan	15
	102-54	Pernyataan bahwa laporan ini sesuai dengan GRI Standar	15
	102-44	GRI Content index	44
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
GRI-201 Dampak Ekonomi			
	Anti Korupsi		
	GRI 205	Anti Korupsi	
	205-1	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	29
Lingkungan			
	Energi		
	GRI 302	Energi	
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	40

GRI-Standard	Disclosure		Hal
	No Indeks	No Indeks	
Sosial			
	Ketenagakerjaan		
GRI 401	Ketenagakerjaan		
401-1	Tenaga kerja baru dan turnover		33
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
GRI 403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
403-9	Kecelakaan kerja		37
	Pelatihan dan Pendidikan		
GRI 404	Pelatihan dan Pendidikan		
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan		31
	Masyarakat Lokal		
GRI 413	Masyarakat Lokal		
413-1	Operasi dengan pelibatan masyarakat, penilaian dampak, dan program pengembangan		38,39,40,41,42

RINCIAN PENCAPAIAN SDGs

Tujuan Global yang Terkait	Inisiatif dan Pencapaian Kami
<p>Menghapus Kemiskinan</p> 	<p>Program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar operasional lembaga dalam rangka meningkatkan perekonomian taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat serta mendorong pertumbuhan perekonomian lokal.</p>
<p>Mengakhiri Kelaparan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Peningkatan Gizi seimbang. • Pelatihan makanan sehat • Program catring WH
<p>Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan produk yang menyehatkan, aman dan berkualitas. • Menerapkan sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja • Menyediakan fasilitas Kesehatan untuk karyawan • Penyelenggaraan Vaksin covid-19 • Rutin melaksanakan Donor darah
<p>Pendidikan Bermutu</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan. • Program bantuan alat tulis dan baca untuk Masyarakat • Program pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan kewirausahaan.
<p>Kesetaraan Gender</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong kesempatan yang sama untuk perempuan. • Menyediakan fasilitas dan kebijakan untuk mendukung karyawan perempuan seperti cuti melahirkan, cuti haid, dan ruang laktasi • Program pemberdayaan masyarakat untuk kelompok wanita atau pendampingan supplier

<p>Akses Air Bersih dan Sanitasi</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Program pemanfaatan air hujan (labor udan) • Melindungi sumber daya air melalui pembuatan sumur resapan
<p>Penanganan Perubahan Iklim</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghematan penggunaan listrik • Inisiatif energi
<p>Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghijauan lahan kritis • Penanaman pohon bakau di daerah pesisir • Mendorong penghijauan dengan penanaman pohon buah
<p>Ekosistem Daratan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> • Program penghijauan Melindungi hutan sekitar daerah lahan potensi bencana. • Penghijauan pesisir pantai. • Merestorasi dan Meningkatkan Berkelanjutan Ekosistem Daratan.

PRINSIP-PRINSIP UN GLOBAL COMPACT

4 Pilar IGCN	10 Prinsip
<p>Pilar Hak Asasi Manusia</p> 	<p>Prinsip 1, Bisnis harus mendukung dan menghormati perlindungan atas hak asasi manusia yang dinyatakan secara internasional.</p> <p>Prinsip 2, Memastikan bahwa bisnis tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia;</p>
<p>Pilar Ketenagakerjaan</p> 	<p>Prinsip 3. Bisnis harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan pengakuan secara efektif atas hak untuk melakukan perundingan bersama.</p> <p>Prinsip 4. Penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib.</p> <p>Prinsip 5. Penghapusan pekerja anak yang efektif.</p> <p>Prinsip 6. Penghapusan diskriminasi sehubungan dengan pekerjaan dan jabatan;</p>
<p>Pilar Lingkungan</p> 	<p>Prinsip 7. Bisnis harus mendukung pendekatan kehati-hatian terhadap tantangan lingkungan.</p> <p>Prinsip 8. Bisnis melaksanakan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih besar.</p> <p>Prinsip 9, Bisnis mendorong pengembangan dan difusi teknologi ramah lingkungan;</p>
<p>Pilar Antikorupsi</p> 	<p>Prinsip 10. Bisnis harus bekerja melawan korupsi dalam segala bentuknya, termasuk pemerasan dan penyyuapan</p>



Grha Bina Swadaya
Jl. Lembah Hijau, RT.001/RW.7, Mekarsari,
Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16452



sekretariat@trubusbinaswadaya.co.id



(021) 8722166



trubusbinaswadaya.co.id